



**PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2015**

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1. Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan**

Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Kota Balikpapan menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2015 sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2015.

Laporan keuangan yang disusun ini meliputi: Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Laporan Arus Kas (LAK), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan keuangan dimaksud disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP dengan menggunakan Lampiran I yang merupakan SAP berbasis Akrua. Pada dasarnya LKPD Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2015 disusun dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan informasi dari *stakeholders* (antara lain masyarakat, DPRD, lembaga pengawas, lembaga pemeriksa, dan Pemerintah Pusat) yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Balikpapan selama Tahun Anggaran 2015.

LKPD Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2015 disusun dengan tujuan untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan dengan menyediakan informasi mengenai realisasi anggaran, hasil operasi, posisi keuangan, perubahan ekuitas, perubahan saldo anggaran lebih dan arus kas. Laporan Keuangan Pemerintah Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2015 disusun dengan tujuan sebagai berikut:

- a. menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah;
- b. menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah;
- c. menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- d. menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- e. menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- f. menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintah;
- g. menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

**1.2. Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Pemerintah Kota Balikpapan disusun berdasarkan:

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- d. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
- e. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4578);
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4616);
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2013;
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri No.64 Tahun 2013 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
- k. Peraturan Daerah Kota Balikpapan No. 2 Tahun 2013 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
- l. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 23 Tahun 2013 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah;
- m. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 27 Tahun 2013 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Barang Milik Daerah Kota Balikpapan;
- n. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 11 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi; dan
- o. Peraturan Walikota Balikpapan No. 38 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah.

### **1.3. Sistematika penulisan catatan atas Laporan Keuangan**

Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

#### **Bab I : Pendahuluan**

- 1.1. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan
- 1.2. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan
- 1.3. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan.

#### **Bab II : Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD**

- 2.1. Kebijakan Keuangan
- 2.2. Pencapaian target kinerja APBD

#### **Bab III : Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan**

- 3.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
- 3.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Bab IV : Kebijakan Akuntansi

- 4.1. Entitas pelaporan keuangan daerah
- 4.2. Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan
- 4.3. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan

Bab V : Penjelasan pos-pos laporan keuangan

- 5.1. Laporan Realisasi Anggaran
  - 5.1.1. Pendapatan LRA
  - 5.1.2. Belanja
  - 5.1.3. Transfer
  - 5.1.4. Pembiayaan
- 5.2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL)
  - 5.2.1. Perubahan SAL
- 5.3. Neraca
  - 5.3.1. Aset
  - 5.3.2. Kewajiban
  - 5.3.3. Ekuitas
- 5.4. Laporan Operasional (LO)
  - 5.4.1. Pendapatan LO
  - 5.4.2. Beban
  - 5.4.3. Kegiatan Non Operasional
  - 5.4.4. Pos Luar Biasa
- 5.5. Laporan Arus Kas
  - 5.5.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi
  - 5.5.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi
  - 5.5.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
  - 5.5.4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris
- 5.6. Laporan Perubahan Ekuitas
  - 5.6.1. Perubahan Ekuitas
- 5.7. Pengungkapan Informasi Lainnya

Bab VI : Penutup

**BAB II**  
**EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET**  
**KINERJA APBD**

**2.1. Kebijakan keuangan**

Kebijakan keuangan Pemerintah Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2015 mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2011 – 2016. RPJMD Kota Balikpapan memuat program dan kegiatan yang merupakan hasil kajian yang mendalam tentang visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yaitu “**Mewujudkan Kota Balikpapan Nyaman Dihuni Menuju Madinatul Iman**”. RPJMD juga disusun dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Balikpapan, RPJMD Provinsi Kalimantan Timur/Renstra Provinsi Kalimantan Timur, dan RPJP Nasional. Tujuannya adalah untuk menjamin terciptanya sinergi kebijakan dan sinkronisasi program secara vertikal antar tingkat pemerintahan yang berbeda. Implementasi program dan kegiatan tersebut membutuhkan anggaran yang dituangkan dalam APBD Kota Balikpapan setiap tahun.

Dalam tahun 2015 APBD disusun berdasarkan regulasi pengelolaan keuangan daerah yakni Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Pertama Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Permendagri Nomor 21 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri Nomor 37 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2015.

Kebijakan keuangan yang dilaksanakan pada tahun 2015 sangat dipengaruhi dengan kondisi dan posisi keuangan tahun 2015. Implementasi kebijakan keuangan erat kaitannya dengan posisi saldo kas yang dicerminkan dalam Laporan Arus Kas maupun Neraca Pemerintah Kota Balikpapan.

Berikut dijelaskan beberapa kebijakan keuangan yang dilaksanakan pada tahun 2015.

- a. Sumber pendanaan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan di tahun 2015 diproyeksikan dari pendapatan sebesar Rp2.529.001.945.784,00 dan dari penerimaan pembiayaan berupa penggunaan SiLPA tahun 2014 sebesar Rp935.696.004.130,80. Penerimaan pendapatan direncanakan bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diproyeksikan sebesar Rp539.892.356.090,00, Pendapatan Transfer sebesar Rp1.984.609.589.694,00 dan dari Lain-Lain Pendapatan daerah yang Sah sebesar Rp 4.500.000.000,00.
- b. Pengeluaran Daerah dibagi kedalam tiga bagian yaitu Belanja, Transfer dan Pengeluaran Pembiayaan. Belanja daerah dialokasikan sebesar Rp3.430.552.949.914,80 yang dibagi kedalam Belanja Operasi sebesar Rp2.045.195.741.863,80, Belanja Modal sebesar Rp1.350.357.208.051,00 dan Belanja Tak Terduga sebesar Rp35.000.000.000,00. Untuk Transfer dialokasikan sebesar Rp1.085.000.000,00 dan pengeluaran pembiayaan sebesar Rp 33.060.000.000,00.

**2.2. Indikator pencapaian target kinerja APBD**

Indikator pencapaian target kinerja APBD yang merupakan gambaran keberhasilan pencapaian program dan kegiatan Pemerintah Kota Balikpapan secara keseluruhan dijelaskan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pemerintah Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2015.

**BAB III**  
**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

**3.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan**

Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan yang menggambarkan Kinerja APBD menurut urusan pemerintah daerah secara rinci dapat dijelaskan dalam Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Walikota Balikpapan Tahun 2015.

**3.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan**

Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan secara rinci dapat dijelaskan dalam LKPJ Walikota Balikpapan Tahun 2015.

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktek-praktek spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Pada penyusunan laporan keuangan Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2015 kebijakan akuntansi yang diterapkan sesuai dengan PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP, Peraturan Walikota (Perwali) Balikpapan Nomor 11 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Kota Balikpapan.

Adapun kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Balikpapan adalah sebagai berikut:

#### **4.1. Entitas pelaporan keuangan daerah**

Entitas Pelaporan dalam LKPD Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2015 adalah Pemerintah Kota Balikpapan. Selain itu Pemerintah Kota Balikpapan memiliki entitas akuntansi yang terdiri dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) Bendahara Umum Daerah (BUD) yang menyampaikan laporan keuangan sehubungan dengan anggaran/barang yang dikelolanya.

#### **4.2. Basis akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan**

Pemerintah Kota Balikpapan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, LO, dan LPE serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan SAP yang telah ditetapkan dengan PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP.

Pemerintah Kota Balikpapan tidak menyajikan kembali akun-akun pada Neraca tanggal 31 Desember 2014, Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta tidak menyajikan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sebagai akibat perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang berdampak pada laporan keuangan periode sebelumnya disajikan pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

#### **4.3. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan**

Berikut disampaikan dasar-dasar pengukuran penyusunan Laporan Keuangan.

#### **LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) DAN LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL)**

- a. LRA menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, surplus/(defisit) dan pembiayaan, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu tahun periode.
- b. LPSAL memberikan informasi mengenai perubahan gunggung saldo Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)/Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) pada tahun pelaporan.

## **PENDAPATAN-LRA**

- a. Pendapatan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah (RKUD).
- b. Pendapatan diklasifikasikan menurut jenis pendapatan.
- c. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasi dengan pengeluaran).
- d. Dalam hal Badan Layanan Umum (BLU), pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai BLU.
- e. Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (*recurring*) atas penerimaan pendapatan pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan.
- f. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan dibukukan sebagai pengurang pendapatan pada periode yang sama.
- g. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang ekuitas dana lancar pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

## **BELANJA**

- a. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari RKUD.
- b. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan dengan terbitnya SP2D GU atau SP2D Nihil.
- c. Dalam hal BLU, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai BLU.
- d. Belanja diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi (jenis belanja), organisasi, dan fungsi.
- e. Klasifikasi ekonomi adalah pengelompokan belanja yang didasarkan pada jenis belanja untuk melaksanakan suatu aktivitas. Klasifikasi ekonomi tersebut meliputi belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial dan belanja tak terduga.
- f. Belanja operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi antara lain meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, bunga, subsidi, hibah dan bantuan sosial.
- g. Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi antara lain belanja modal untuk perolehan tanah, gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, mesin dan peralatan dan aset tak berwujud.
- h. Belanja tak terduga adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial, pengeluaran tak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah daerah.

## **SURPLUS/(DEFISIT)**

- a. Surplus adalah selisih lebih antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan.
- b. Defisit adalah selisih kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan.
- c. Selisih lebih/(kurang) antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Surplus/(Defisit).

## **PEMBIAYAAN**

- a. Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggarnya terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.

- b. Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan RKUD antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, penjualan investasi permanen lainnya dan pencairan dana cadangan.
- c. Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada RKUD.
- d. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasi dengan pengeluaran)
- e. Pencairan Dana Cadangan mengurangi Dana Cadangan yang bersangkutan.
- f. Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran RKUD antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal pemerintah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan.
- g. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari RKUD.
- h. Pembentukan Dana Cadangan menambah Dana Cadangan yang bersangkutan. Hasil-hasil yang diperoleh dari pengelolaan Dana Cadangan merupakan penambahan Dana Cadangan. Hasil tersebut dicatat sebagai pendapatan dalam pos pendapatan asli daerah lainnya.
- i. Pembiayaan neto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu.
- j. Selisih lebih/(kurang) antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Pembiayaan Neto.

#### **SISA LEBIH/(KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)**

- a. Sisa lebih/(kurang) pembiayaan anggaran adalah selisih lebih/(kurang) antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan.
- b. Selisih lebih/(kurang) antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos SiLPA/SiKPA.

#### **TRANSAKSI PENDAPATAN, BELANJA DAN PEMBIAYAAN BERBENTUK BARANG DAN JASA**

Transaksi pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam bentuk barang dan jasa harus dilaporkan dalam LRA dengan cara menaksir nilai barang dan jasa tersebut pada tanggal transaksi. Disamping itu, transaksi semacam ini juga harus diungkapkan sedemikian rupa pada CaLK sehingga memberikan informasi yang relevan mengenai bentuk dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan yang diterima.

#### **LAPORAN OPERASIONAL (LO) DAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)**

- a. LO memberikan informasi tentang kegiatan operasional keuangan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan.
- b. LPE menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos Ekuitas awal atau ekuitas tahun sebelumnya, Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan dan koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar seperti persediaan dan revaluasi aset tetap.

#### **PENDAPATAN-LO**

- a. Pendapatan diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- b. Pendapatan diklasifikasikan menurut sumber pendapatan
- c. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasi dengan pengeluaran)



- d. Dalam hal BLU, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai BLU.
- e. Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (*recurring*) atas penerimaan pendapatan pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan.
- f. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan dibukukan sebagai pengurang pendapatan pada periode yang sama.
- g. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang ekuitas dana lancar pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

### **BEBAN**

- a. Belanja diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- b. Beban diukur berdasarkan realisasi pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban periode tahun berkenaan.
- c. Dalam hal BLU, beban diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai BLU.
- d. Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi
- e. Klasifikasi ekonomi adalah pengelompokan beban yang didasarkan pada jenis beban untuk melaksanakan suatu aktivitas. Klasifikasi ekonomi tersebut meliputi beban pegawai, beban barang, beban bunga, beban subsidi, beban hibah, bebanbantuan sosial, beban penyusutan aset tetap/amortisasi, beban transfer, dan beban tak terduga.
- f. Penyusutan aset tetap dan aset berwujud yang nilainya dibawah kapitalisasi dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*). Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebagai pengurang nilai aset tetap.

### **SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL**

- a. Surplus/Defisit-LO adalah penjumlahan selisih lebih/kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.
- b. Saldo Surplus/Defisit-LO pada akhir periode pelaporan dipindahkan ke Laporan Perubahan Ekuitas.

### **POS LUAR BIASA**

- a. Pos Luar Biasa disajikan terpisah dari pos-pos lainnya dalam Laporan Operasional dan disajikan sesudah Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa.
- b. Pos Luar Biasa memuat kejadian luar biasa yang mempunyai karakteristik sebagai berikut:
  - 1) Kejadian yang tidak dapat diramalkan terjadi pada awal tahun anggaran;
  - 2) Tidak diharapkan terjadi berulang-ulang; dan
  - 3) Kejadian diluar kendali entitas pemerintah.

### **NERACA**

#### **ASET**

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan untuk pemeliharaan sumber-sumber daya karena alasan sejarah dan budaya.

### ***Aset Lancar***

- a. Aset lancar adalah aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- b. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, persediaan dan belanja dibayar dimuka.

### ***Kas dan Setara Kas***

- a. Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah.
- b. Setara Kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid/mempunyai masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari resiko perubahan nilai yang signifikan.
- c. Kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.
- d. Kas di Pemegang Kas dinyatakan dalam nilai rupiah. Jika ada kas dalam valuta asing maka harus dikonversi berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia (BI) pada saat transaksi.

### ***Investasi Jangka Pendek***

Investasi Jangka Pendek adalah investasi yang dapat diperjualbelikan/dicairkan dan dilakukan dalam rangka manajemen kas dan berisiko rendah, antara lain Deposito Berjangka waktu 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan dan atau yang dapat diperpanjang secara otomatis (*revolving deposits*), Surat Utang Negara (SUN) jangka pendek dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

### ***Piutang***

- a. Piutang merupakan hak dan klaim kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi terdiri dari: piutang pajak, piutang retribusi, piutang dana perimbangan, piutang lain-lain dan sebagainya.
- b. Piutang dinilai sebesar nilai bersih yang diperkirakan dapat direalisasikan.
- c. Piutang diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah kas yang akan diterima dan jumlah pembiayaan yang telah diakui dalam periode berjalan.

### ***Belanja Dibayar Dimuka***

- a. Belanja dibayar dimuka merupakan penurunan aset yang digunakan untuk uang muka pembelian barang atau jasa dan belanja yang maksud penggunaannya akan dipertanggungjawabkan kemudian.
- b. Belanja dibayar dimuka diakui dalam periode berjalan berdasarkan jumlah kas yang dikeluarkan.

### ***Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran***

Tagihan Penjualan Angsuran yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan

### ***Persediaan***

- a. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- b. Persediaan meliputi:
  - 1) Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah;
  - 2) Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam proses produksi;

- 3) Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
  - 4) Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintah.
- c. Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor, obat-obatan, bibit tanaman, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.
  - d. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola dan dibebankan ke suatu perkiraan aset untuk konstruksi dalam pengerjaan, tidak disajikan sebagai persediaan.
  - e. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik.
  - f. Persediaan dalam neraca disajikan sebesar :
    - 1) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian;
    - 2) Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
    - 3) Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

### ***Investasi Jangka Panjang***

- a. Investasi Jangka Panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 (dua belas) bulan.
- b. Investasi Jangka Panjang dibagi menjadi investasi permanen dan non permanen.
- c. Investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan dan tidak untuk diperjualbelikan.
- d. Investasi permanen dapat berupa penyertaan modal dan investasi permanen lainnya yang dimiliki oleh pemerintah untuk menghasilkan pendapatan atau meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- e. Investasi non permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan.
- f. Investasi non permanen dapat berupa pembelian obligasi atau surat utang jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki sampai dengan tanggal jatuh temponya oleh pemerintah, penanaman modal dalam proyek pembangunan yang dapat dialihkan kepada pihak ketiga, dana yang disisihkan pemerintah dalam rangka pelayanan masyarakat seperti bantuan modal kerja secara bergulir kepada masyarakat, dan investasi non permanen lainnya yang sifatnya tidak dimaksudkan untuk dimiliki pemerintah secara berkelanjutan, seperti penyertaan modal yang dimaksudkan untuk penyehatan/penyelamatan perekonomian.
- g. Investasi jangka panjang diakui pada saat pengeluaran kas atau aset apabila kemungkinan manfaat ekonomik dan manfaat sosial atau jasa potensial dimasa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah atau nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).
- h. Penilaian investasi dilakukan dengan tiga metode yaitu:
  - 1) Metode biaya, yaitu investasi dicatat sebesar biaya perolehan. Penghasilan atas investasi diakui sebesar bagian yang diterima dan tidak mempengaruhi besarnya investasi pada badan usaha/badan hukum yang terkait. Metode biaya digunakan apabila kepemilikan kurang dari 20%.
  - 2) Metode ekuitas, yaitu investasi awal dicatat sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba (kecuali deviden) atau rugi pemerintah setelah tanggal perolehan. Metode ekuitas digunakan apabila kepemilikan lebih dari 20% atau kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan.
  - 3) Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan, digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/dijual dalam jangka waktu dekat.

### ***Aset Tetap***

- a. Aset tetap adalah Aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap diklasifikasikan menjadi:
  - 1) Tanah  
Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.
  - 2) Peralatan dan Mesin  
Mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan serta dalam kondisi siap pakai.
  - 3) Gedung dan Bangunan  
Mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.
  - 4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan  
Mencakup jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.
  - 5) Aset Tetap Lainnya  
Mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan kedalam kelompok aset tetap diatas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.
  - 6) Konstruksi dalam Pengerjaan.  
Mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya.
- b. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan, namun apabila harga perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- c. Untuk keperluan penyusunan neraca awal, biaya perolehan aset tetap yang digunakan adalah nilai wajar pada saat neraca awal tersebut disusun, dan untuk periode setelah tanggal neraca awal, atas perolehan aset tetap baru, maka digunakan biaya perolehan atau harga wajar bila biaya perolehan tidak ada.
- d. Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat didistribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.
- e. Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.
- f. Suatu aset tetap yang diperoleh melalui pertukaran atau pertukaran sebagian aset tetap yang tidak serupa atau aset lainnya. Biaya dari pos semacam itu diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diperoleh yaitu nilai ekuivalen atas nilai tercatat aset yang dilepas setelah disesuaikan dengan jumlah kas atau setara kas yang ditransfer/diserahkan.
- g. Suatu aset tetap yang diperoleh melalui pertukaran atas suatu aset yang serupa yang memiliki manfaat yang serupa dan memiliki nilai wajar yang serupa. Suatu aset juga dapat dilepas dalam pertukaran dengan kepemilikan aset yang serupa. Dalam keadaan tersebut tidak ada keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi ini. Biaya aset yang baru diperoleh dicatat sebesar nilai tercatat (*carrying amount*) atas aset yang dilepas.
- h. Aset tetap yang diperoleh dari sumbangan (donasi) harus dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan.
- i. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomik di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan. Disusutkan mengikuti masa manfaat aset induknya.

- j. Aset tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomik masa yang akan datang.
- k. Penyusutan aset tetap dimulai saat perolehan dan siap digunakan. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*)

### ***Dana Cadangan***

- a. Dana cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif cukup besar yang tidak dapat dibebankan dalam satu periode akuntansi.
- b. Dana cadangan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa penerimaan transfer dari dana cadangan atau jumlah pembiayaan yang berupa pengeluaran transfer ke dana cadangan.

### ***Aset Lainnya***

- a. Aset Lainnya adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan.
- b. Aset Lainnya terdiri dari tagihan penjualan angsuran, tuntutan ganti rugi, kemitraan dengan pihak ketiga, aset tak berwujud dan aset lain-lain.
- c. Tagihan Penjualan Angsuran adalah jumlah yang dapat diterima dari penjualan rumah, kendaraan, aset tetap yang lain, atau hak lainnya kepada pegawai daerah.
- d. Tagihan Penjualan Angsuran diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang telah diakui dalam periode berjalan dengan harga nominal dari kontrak penjualan aset.
- e. Kemitraan dengan Pihak Ketiga adalah hak yang akan diperoleh atas suatu bangunan atau aset tetap lainnya yang dibangun dengan cara kemitraan pemerintah dan swasta berdasarkan perjanjian.
- f. Kemitraan dengan Pihak Ketiga diakui berdasarkan harga perolehan aset tetap yang diserahkan.

## **KEWAJIBAN**

### ***Kewajiban Jangka Pendek***

- a. Kewajiban jangka pendek (utang lancar) merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam satu periode akuntansi.
- b. Kewajiban jangka pendek terdiri dari bagian lancar utang jangka panjang dan Perhitungan Pihak Ketiga

### ***Bagian Lancar Kewajiban Jangka Panjang***

- a. Bagian Lancar Kewajiban Jangka Panjang adalah bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu periode akuntansi.
- b. Bagian Lancar Kewajiban Jangka Panjang diakui pada saat reklasifikasi dalam periode berjalan atau berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa pembayaran bagian lancar hutang jangka panjang yang telah diakui dalam periode berjalan.

### ***Kewajiban perhitungan pihak ketiga (PFK)***

- a. Kewajiban perhitungan pihak ketiga adalah kewajiban kepada pihak ketiga sebagai akibat transaksi keuangan masa lalu yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam satu periode akuntansi.
- b. Kewajiban PFK diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan nilai sekarang kas yang akan dibayarkan atau jumlah pembiayaan yang berupa penerimaan atau pembayaran hutang PFK yang telah diakui dalam periode berjalan.

- c. Kewajiban lancar diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar kembali. Utang yang diukur dalam mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah BI) pada tanggal transaksi.

#### ***Pendapatan Diterima Di Muka***

Merupakan Pendapatan yang diterima dari pihak ketiga namun manfaatnya akan diberikan di periode berikutnya.

#### ***Kewajiban Jangka Panjang***

- a. Kewajiban jangka panjang adalah utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi.
- b. Kewajiban jangka panjang terdiri dari pinjaman dalam negeri dan pinjaman luar negeri.

#### ***Utang Dalam Negeri***

- a. Utang Dalam Negeri adalah utang jangka panjang kepada pihak ketiga di dalam negeri.
- b. Utang Dalam Negeri diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa penerimaan hutang dalam negeri yang telah diakui dalam periode berjalan.

#### ***Utang Luar Negeri***

- a. Utang Luar Negeri adalah hutang jangka panjang kepada pihak ketiga di luar negeri.
- b. Utang Luar Negeri diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa penerimaan hutang luar negeri yang telah diakui dalam periode berjalan.
- c. Utang jangka panjang diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar kembali. Hutang jangka panjang yang diukur dalam mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah BI) pada tanggal transaksi.

### **EKUITAS DANA**

Ekuitas Dana adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara jumlah aset dengan jumlah kewajiban pemerintah.

### **LAPORAN ARUS KAS**

Laporan Arus Kas Pemerintah Kota Balikpapan Per 31 Desember 2015, bertujuan untuk memberikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama suatu periode akuntansi dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Informasi ini disajikan untuk pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan.

Laporan Arus Kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi aset non keuangan, pembiayaan, dan transitoris. Dalam penyajiannya, Laporan Arus Kas menggunakan metode langsung yaitu mengungkapkan pengelompokan utama penerimaan dan pengeluaran kas bruto.

- a. Aktivitas operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah daerah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.
- b. Aktivitas investasi Aset Non Keuangan adalah aktivitas perolehan dan pelepasan aset tetap, investasi jangka panjang, dana cadangan dan Aset lain-lain.
- c. Aktivitas pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan perolehan atau pemberian pinjaman jangka panjang.
- d. Aktivitas non anggaran adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

#### ***Arus Kas dari Aktivitas Operasi***

- a. Arus kas bersih dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.
  
- b. Arus masuk kas dari aktivitas operasi terdiri dari:
  - 1) Pendapatan Asli Daerah
  - 2) Pendapatan Transfer
  - 3) Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah.
- c. Arus keluar kas dari aktivitas operasi terdiri dari :
  - 1) Belanja Pegawai
  - 2) Belanja Barang dan Jasa
  - 3) Belanja Subsidi
  - 4) Belanja Hibah
  - 5) Belanja Bantuan Sosial
  - 6) Belanja Tak Terduga

#### ***Arus Kas dari Aktivitas Investasi***

- a. Arus masuk kas dari aktivitas investasi terdiri dari:
  - 1) Penjualan investasi jangka panjang (saham, obligasi)
  - 2) Penjualan aset tetap
- b. Arus keluar kas dari aktivitas investasi terdiri dari:
  - 1) Belanja Modal
  - 2) Penyertaan Modal

#### ***Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan***

- a. Arus masuk kas dari aktivitas pembiayaan terdiri dari:
  - 1) Penerimaan Pinjaman
  - 2) Penerimaan dari Utang Obligasi
- b. Arus keluar kas dari aktivitas pembiayaan terdiri dari:
  - 1) Pembayaran Pokok Pinjaman
  - 2) Pembayaran Pokok Utang Obligasi

#### ***Arus Kas dari Aktivitas Transitoris***

- a. Arus masuk kas dari aktivitas transitoris terdiri dari:
  - 1) Penerimaan PFK.
  - 2) Penerimaan Panjar
- b. Arus keluar kas dari aktivitas pembiayaan terdiri dari:
  - 1) Pengeluaran PFK.
  - 2) Pengeluaran panjar

#### ***Arus Kas Mata Uang Asing***

Arus kas yang timbul dari transaksi mata uang asing harus dibukukan dengan menggunakan mata uang rupiah dengan menjabarkan mata uang asing tersebut ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs pada tanggal neraca.

#### ***Transaksi Bukan Kas***

Transaksi investasi dan pembiayaan yang tidak mengakibatkan penerimaan atau pengeluaran kas dan setara kas dikeluarkan dari Laporan Arus Kas.

**BAB V**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)**

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, surplus/defisit dan pembiayaan yang masing-masing dipertanggungjawabkan dengan anggarannya dalam satu periode. Laporan Realisasi Anggaran bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.1**  
**Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah**  
**per 31 Desember 2015 dan 2014**

No.	Uraian	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	%	Realisasi 2014 (Rp)
1.	Pendapatan	2.529.001.945.784,00	2.229.963.480.257,84	88,18	2.498.540.496.958,47
2.	Belanja	3.430.552.949.914,80	2.906.591.513.980,55	84,73	2.498.833.652.728,13
3.	Pembiayaan	902.636.004.130,80	905.516.004.130,80	100,32	936.740.689.745,46

Laporan Realisasi Anggaran pendapatan daerah dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>5.1</b>	<b>PENDAPATAN</b>	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)
	<b>-LRA</b>	<b>2.529.001.945.784,00</b>	<b>2.229.965.797.217,84</b>	<b>2.498.540.496.958,47</b>

Pendapatan-LRA terdiri dari Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Pada Tahun 2015 Pendapatan Daerah ditargetkan sebesar Rp2.529.001.945.784,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp2.229.963.480.257,84 dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 5.2**  
**Anggaran dan Realisasi Pendapatan-LRA TA 2015**

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	539.892.356.090,00	578.959.818.473,84	107,24
2.	Pendapatan Transfer:	1.984.609.589.694,00	1.649.820.978.744,00	83,13
3.	Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	4.500.000.000,00	1.185.000.000,00	26,33
	<b>Jumlah</b>	<b>2.529.001.945.784,00</b>	<b>2.229.965.797.217,84</b>	<b>88,18</b>

<b>5.1.1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b>	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)
		<b>539.892.356.090,00</b>	<b>578.959.818.473,84</b>	<b>752.582.581.776,47</b>

Pendapatan Asli Daerah terdiri dari Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah. Realisasi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp578.959.818.473,84 mengalami penurunan sebesar Rp173.625.080.262,63 atau (23,07) % dibandingkan dengan realisasi TA 2014, seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel 5.3**  
**Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2015 dan 2014**

No.	Uraian	TA 2015 (Rp)	TA 2014 (Rp)
1.	Pendapatan Pajak Daerah - LRA	385.432.289.529,31	575.567.514.291,74
2.	Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	48.132.803.944,63	68.312.178.262,58
3.	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	25.716.622.557,65	18.557.696.204,15
4.	Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	119.675.785.482,25	90.145.193.018,00
	<b>Jumlah</b>	<b>578.957.501.513,84</b>	<b>752.582.581.776,47</b>

Pendapatan Asli Daerah tahun 2015 ditargetkan sebesar Rp539.892.356.090,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp578.957.501.513,84 dengan persentase sebesar 107,24%.



<b>5.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah-LRA</b>	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)
	<b>353.408.000.000,00</b>	<b>385.432.289.529,31</b>	<b>575.567.514.291,74</b>

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2015 adalah sebesar Rp385.432.289.529,31 atau 109,06% dari target yang direncanakan dalam APBD sebesar Rp353.408.000.000,00. Rincian realisasi Pendapatan Pajak Daerah ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.4**  
**Rincian Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2015 dan 2014**

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	TA 2015		%	TA 2014	Kenaikan (Penurunan)
		Anggaran	Realisasi			
1.	Pajak Hotel	46.166.000.000,00	37.490.029.446,39	81,21	47.866.492.155,00	(10.376.462.708,61)
2.	Pajak Restoran	50.000.000.000,00	57.868.949.637,92	115,74	52.908.998.508,83	4.959.951.129,09
3.	Pajak Hiburan	17.000.000.000,00	16.871.731.854,00	99,25	15.348.581.690,00	1.523.150.164,00
4.	Pajak Reklame	8.000.000.000,00	7.920.666.241,00	99,01	8.020.365.473,00	(99.699.232,00)
5.	Pajak Penerangan Jalan	75.000.000.000,00	89.296.856.315,00	119,06	75.304.076.173,00	13.992.780.142,00
6.	Pajak Parkir	13.000.000.000,00	11.668.389.770,00	89,76	11.147.692.517,00	520.697.253,00
7.	Pajak Air Tanah	1.890.000.000,00	2.021.195.332,60	106,94	1.899.062.228,00	122.133.104,60
8.	Pajak Sarang Burung Walet	52.000.000,00	29.528.750,00	56,79	40.859.500,00	(11.330.750,00)
9.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	300.000.000,00	410.367.300,00	136,79	338.920.000,00	71.447.300,00
10.	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	70.000.000.000,00	79.066.864.994,00	112,95	73.701.771.198,00	5.365.093.796,00
11.	Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB)	72.000.000.000,00	82.787.709.888,40	114,98	288.990.694.848,91	(206.202.984.960,51)
	<b>Jumlah Pajak Daerah</b>	<b>353.408.000.000,00</b>	<b>385.432.289.529,31</b>	<b>109,06</b>	<b>575.567.514.291,74</b>	<b>(190.135.224.762,43)</b>

Dari rincian diatas dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan dan penurunan realisasi pendapatan TA 2015 dibandingkan dengan TA 2014 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Penurunan realisasi pajak hotel sebesar Rp(10.376.462.708,61) terjadi karena tingkat hunian tidak meningkat dimana perekonomian Nasional masih lesu kemudian dunia usaha masih dalam pemulihan dan karena adanya surat edaran MENPAN-RI untuk tidak melaksanakan kegiatan/pertemuan di hotel;
- Kenaikan realisasi pajak restoran sebesar Rp4.959.951.129,00 terjadi karena banyaknya penambahan objek pajak restoran di dalam Mall Kota Balikpapan;
- Kenaikan realisasi pajak hiburan sebesar Rp1.523.150.164,00 terjadi karena adanya penambahan tempat hiburan khususnya permainan ketangkasan;
- Penurunan realisasi pajak reklame sebesar Rp(99.699.232,00) terjadi karena penghentian sementara penyelenggaraan ijin reklame rokok terhadap bahaya merokok serta meningkatkan komitmen kawasan sehat tanpa rokok (KSTR) sebagaimana di atur dalam Peraturan Walikota Bpp No 24 Tahun 2012 tentang KSTR dan Kawasan tertentu meliputi: (sepanjang Jl. Sudirman, Jl. Marsma Iswahyudi s/d ujung sebelah timur jembatan Sepinggan, Jl. Syarifuddin Yoes, Jl. A Yani, Jl. MT Haryono dan radius 50 m dari sepanjang persimpangan jalan sebagaimana tersebut);
- Kenaikan realisasi pajak penerangan jalan sebesar Rp13.992.780.142,00 terjadi karena adanya kenaikan TDL (Tarif Dasar Listrik);
- Kenaikan realisasi Pajak Parkir sebesar Rp520.697.253,00 terjadi karena adanya potensi perluasan lahan parkir;
- Kenaikan realisasi Pajak Air Tanah sebesar Rp122.007.839,00 terjadi karena meningkatnya penggunaan air bawah tanah yang belum terpasangnya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang saat ini masih menggunakan Water Treatment Plant (WTP);

- h. Penurunan realisasi Pajak Sarang Burung Walet sebesar Rp(11.330.750,00) akibat pengaruh musim kemarau dan kebakaran hutan;
- i. Kenaikan realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan sebesar Rp71.572.566,00 akibat peningkatan pembangunan perumahan berdampak dengan adanya perpindahan tanah dari satu lokasi ke lokasi yang lain;
- j. Kenaikan realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) sebesar Rp5.365.093.796,00 karena adanya permohonan atas data baru dan pembayaran tunggakan;
- k. Penurunan realisasi Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar Rp(206.202.984.960,51) karena Pembayaran Peningkatan Hak Objek Tanah milik PT. Pertamina pada Tahun 2014.

**5.1.1.2 Pendapatan**                      Anggaran 2015 (Rp)    Realisasi 2015 (Rp)    Realisasi 2014 (Rp)  
**Retribusi Daerah- LRA**                      **54.013.679.440,00**    **48.132.803.944,63**    **68.312.178.262,58**

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2015 adalah sebesar Rp48.132.803.944,63 atau 89,11% dari target yang direncanakan dalam APBD sebesar Rp54.013.679.440,00. Rincian realisasi Pendapatan Retribusi Daerah adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.5**  
**Rincian Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2015 dan 2014**

*(Dalam Rupiah)*

No.	Uraian	TA 2015		%	TA 2014	Kenaikan (Penurunan)
		Anggaran	Realisasi			
1.	Retribusi Pelayanan Kesehatan	3.971.573.000,00	4.084.513.696,63	102,84	3.599.286.117,58	485.227.579,05
2.	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	7.500.000.000,00	8.163.545.538,00	108,85	7.951.167.349,00	212.378.189,00
3.	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	3.520.000.000,00	1.172.261.000,00	33,30	1.365.849.000,00	(193.588.000,00)
4.	Retribusi Pelayanan Pasar	3.150.000.000,00	3.171.849.760,00	100,69	3.024.362.554,00	147.487.206,00
5.	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	2.838.420.000,00	2.237.882.600,00	78,84	2.426.595.200,00	(188.712.600,00)
6.	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	400.000.000,00	426.274.234,00	106,57	449.449.347,50	(23.175.113,50)
7.	Retribusi Pengolahan Limbah Cair	250.000.000,00	189.018.750,00	75,61	183.632.500,00	5.386.250,00
8.	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	16.141.000,00	19.911.375,00	123,36	0,00	19.911.375,00
9.	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	1.400.000.000,00	472.270.100,00	33,73	1.335.000.000,00	(862.729.900,00)
10.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	3.355.675.440,00	3.136.881.591,00	93,48	2.541.207.620,00	595.673.971,00
11.	Retribusi Terminal	150.000.000,00	79.597.000,00	53,06	75.377.000,00	4.220.000,00
12.	Retribusi Rumah Potong Hewan	550.000.000,00	439.740.950,00	79,95	454.877.500,00	(15.136.550,00)
13.	Retribusi Pelayanan Kepelabuhan	94.320.000,00	91.410.000,00	96,91	78.420.000,00	12.990.000,00
14.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga	1.655.000.000,00	1.423.850.000,00	86,03	1.515.200.000,00	(91.350.000,00)
15.	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	20.000.000.000,00	15.321.988.236,00	76,61	37.701.893.002,50	(22.379.904.766,50)
16.	Retribusi Izin Gangguan	4.500.000.000,00	6.982.803.814,00	155,17	4.655.970.397,00	2.326.833.417,00
17.	Retribusi Izin Trayek	62.550.000,00	51.662.500,00	82,59	53.815.000,00	(2.152.500,00)
18.	Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)	540.000.000,00	492.677.800,00	91,24	582.754.400,00	(90.076.600,00)
19.	Retribusi Pelayanan Kesehatan Hewan	60.000.000,00	174.665.000,00	291,11	67.880.000,00	106.785.000,00

No.	Uraian	TA 2015		%	TA 2014	Kenaikan (Penurunan)
		Anggaran	Realisasi			
20.	Retribusi Penggantian Biaya KTP dan Akte Catatan Sipil	0.00	0.00	0.00	249.441.275,00	(249.441.275,00)
	<b>Jumlah Retribusi Daerah</b>	<b>54.013.679.440,00</b>	<b>48.132.803.944,63</b>	<b>89,11</b>	<b>68.312.178.262,58</b>	<b>(20.179.374.317,95)</b>

**5.1.1.3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan**      Anggaran 2015 (Rp)      Realisasi 2015 (Rp)      Realisasi 2014 (Rp)  
**28.560.000.000,00      25.716.622.557,65      18.557.696.204,15**

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan TA 2015 adalah sebesar Rp25.716.622.557,65 atau 90,04% dari target yang direncanakan dalam APBD sebesar Rp28.560.000.000,00. Pendapatan tersebut berasal dari laba/deviden atas penyertaan modal pada BUMD yaitu Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalimantan Timur, PDAM Kota Balikpapan dan Perusahaan Daerah (Perusda) Kota Balikpapan. Realisasi pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan TA 2015 ini, jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2014, dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 5.6**  
**Rincian Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2015 dan 2014**

No.	Uraian	Realisasi (Rp)		% Naik (Turun)
		2015	2014	
1.	BUMD (PDAM)	10.000.000.000,00	9.000.000.000,00	11,11
2.	Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalimantan Timur	7.124.595.484,65	9.557.696.204,15	(25,46)
3.	Perusda Kota Balikpapan	8.592.027.073,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>25.716.622.557,65</b>	<b>18.557.696.204,15</b>	<b>38,58</b>

**5.1.1.4 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah**      Anggaran 2015 (Rp)      Realisasi 2015 (Rp)      Realisasi 2014 (Rp)  
**103.910.676.650,00      119.678.102.442,25      90.145.193.018,00**

Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah TA 2015 adalah sebesar Rp119.678.102.442,25 atau 115,17% dari target yang direncanakan dalam APBD sebesar Rp103.910.676.650,00. Rincian realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.7**  
**Rincian Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah TA 2015 dan 2014**

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	TA 2015		%	TA 2014 (Rp)	Kenaikan (Penurunan)
		Anggaran	Realisasi			
1.	Penerimaan Jasa Giro	10.000.000.000,00	5.550.253.340,74	105,80	10.315.132.866,10	(4.764.879.525,36)
2.	Pendapatan Bunga Deposito	45.000.000.000,00	56.884.246.444,92	171,38	47.815.547.922,11	9.068.698.522,81
3.	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0,00	544.697.022,64	0,00	278.146.737,46	266.550.285,18
4.	Pendapatan Denda Pajak	0,00	517.309.946,28	0,00	632.018.733,62	(114.708.787,34)
5.	Pendapatan Denda Retribusi	111.580.000,00	56.572.387,00	0,00	56.500.000,00	72.387,00
6.	Pendapatan dari angsuran/cicilan rumah	1.577.000.000,00	1.329.509.591,00	103,82	1.557.229.647,00	(227.720.056,00)

No.	Uraian	TA 2015		%	TA 2014 (Rp)	Kenaikan (Penurunan)
		Anggaran	Realisasi			
7.	Pendapatan BLUD	34.084.866.650,00	37.833.390.438,91	0,00	15.773.766.052,51	22.059.624.386,40
8.	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	0,00	2.316.960,00	-	0,00	2.316.960,00
9.	Penggunaan Mobil Tinja	0,00	8.400.000,00	0,00	0,00	8.400.000,00
10.	Tak Terduga	0,00	5.386.575.967,98	0,00	6.512.557.956,50	(1.125.981.988,52)
11.	Rekening Listrik Pasar	0,00	0,00	0,00	51.461.350,00	(51.461.350,00)
12.	Penggunaan Mobil Jenasah	0,00	0,00	0,00	16.580.000,00	(16.580.000,00)
13.	Pendapatan dari Kontribusi Plaza/Pasar/Hotel	1.025.000.000,00	1.424.431.220,00	138,97	1.771.057.560,00	(346.626.340,00)
14.	Dana Kapitasi JKN pada FKTP	12.112.230.000,00	10.140.399.122,78	83,72	5.365.194.192,70	4.775.204.930,08
	<b>Jumlah Lain-lain PAD yang Sah</b>	<b>103.910.676.650,00</b>	<b>119.678.102.442,25</b>	<b>115,17</b>	<b>90.145.193.018,00</b>	<b>29.530.592.464,25</b>

Dari rincian realisasi lain-lain PAD yang sah dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan realisasi sebesar Rp29.530.592.464,25 dibandingkan dengan TA 2014, hal ini disebabkan salah satunya karena mulai beroperasinya Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Tahun 2015.

<b>5.1.2</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)
		<b>1.984.609.589.694,00</b>	<b>1.649.820.978.744,00</b>	<b>1.742.127.915.182,00</b>

Pendapatan transfer pada tahun 2015 direalisasikan sebesar Rp1.649.820.978.744,00 atau sebesar 83,13% dari target sebesar Rp1.984.609.589.694,00. Rincian realisasi dari Pendapatan Transfer dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.8**  
**Rincian Realisasi Anggaran Pendapatan Transfer TA 2015**

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Transfer Pemerintah Pusat	1.430.910.142.069,00	1.145.301.044.119,00	80,04
2.	Transfer Dari Pemerintah Pusat-Lainnya	146.023.971.000,00	146.023.971.000,00	100,00
3.	Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	407.675.476.625,00	358.495.963.625,00	87,94
	<b>Jumlah</b>	<b>1.984.609.589.694,00</b>	<b>1.649.820.978.744,00</b>	<b>83,13</b>

<b>5.1.2.1</b>	<b>Transfer Pemerintah Pusat</b>	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)
		<b>1.430.910.142.069,00</b>	<b>1.145.301.044.119,00</b>	<b>1.321.528.732.432,00</b>

Transfer Pemerintah Pusat terdiri dari Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus.

Realisasi Transfer Pemerintah Pusat tahun 2015 adalah sebesar Rp1.145.301.044.119,00 mengalami penurunan sebesar Rp176.227.688.313,00 atau (13,34)% dibandingkan dengan realisasi TA 2014, rincian realisasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.9**  
**Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat TA 2015 dan 2014**

No.	Uraian	TA 2015 (Rp)	TA 2014 (Rp)	% Naik (Turun)
1.	Bagi Hasil Pajak	125.038.354.850,00	172.308.144.389,00	(27,43)
2.	Bagi Hasil Bukan Pajak	622.563.917.269,00	691.249.086.043,00	(9,94)
3.	Dana Alokasi Umum	388.230.396.000,00	449.982.262.000,00	(13,72)
4.	Dana Alokasi Khusus	9.468.376.000,00	7.989.240.000,00	18,51
	<b>Jumlah</b>	<b>1.145.301.044.119,00</b>	<b>1.321.528.732.432,00</b>	<b>(13,34)</b>

Dari rincian realisasi pendapatan transfer pemerintah pusat dapat dilihat bahwa terjadi penurunan sebesar Rp176.227.688.313,00 salah satunya dikarenakan perubahan alokasi

transfer Pemerintah Pusat yang tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.07/2015.

<b>5.1.2.1.1 Pendapatan Bagi Hasil Pajak</b>	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)
	<b>198.674.405.000,00</b>	<b>125.038.354.850,00</b>	<b>172.308.144.389,00</b>

Realisasi Pendapatan Bagi Hasil Pajak TA 2015 adalah sebesar Rp125.038.354.850,00 atau sebesar 62,94% dari target yang direncanakan dalam APBD yaitu Rp198.674.405.000,00. Adapun Bagi Hasil Pajak terdiri dari:

**Tabel 5.10**  
**Realisasi Pendapatan Bagi Hasil Pajak TA 2015**

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	TA 2015		%
		Anggaran	Realisasi	
1.	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor pertambangan	33.168.754.000,00	22.301.369.250,00	67,24
2.	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor perkebunan	0,00	3.433.595.000,00	0,00
3.	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 wajib pajak orang Pribadi dalam negeri dan Pph Pasal 21	165.505.651.000,00	99.303.390.600,00	60,00
	<b>Jumlah</b>	<b>198.674.405.000,00</b>	<b>125.038.354.850,00</b>	<b>62,94</b>

<b>5.1.2.1.2 Pendapatan Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA</b>	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)
	<b>832.169.871.069,00</b>	<b>622.563.917.269,00</b>	<b>691.249.086.043,00</b>

Realisasi Pendapatan Bagi Hasil Bukan Pajak TA 2015 adalah sebesar Rp622.563.917.269,00 atau sebesar 74,81% dari target yang direncanakan dalam APBD sebesar Rp832.169.871.069,00. Adapun Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA terdiri dari:

**Tabel 5.11**  
**Realisasi Pendapatan Bagi Hasil Bukan Pajak TA 2015**

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	TA 2015		%
		Anggaran	Realisasi	
1.	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan	5.874.296.401,00	3.417.293.201,00	58,17
2.	Bagi Hasil dari luran Tetap ( <i>Land-rent</i> )	0,00	8.339.885,00	0,00
3.	Bagi Hasil dari luran Eksplorasi dan luran Eksploitasi (Royalti)	524.886.452.978,00	376.992.244.293,00	71,82
4.	Bagi Hasil dari Pungutan Pengusahaan Perikanan	977.791.933,00	0,00	0,00
5.	Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan - LRA	0,00	703.264.033,00	0,00
6.	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi	70.009.201.055,00	55.278.418.955,00	78,96
7.	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi	230.422.128.702,00	186.164.356.902,00	80,79
	<b>Jumlah</b>	<b>832.169.871.069,00</b>	<b>622.563.917.269,00</b>	<b>74,81</b>

Dari target penerimaan sebesar Rp832.169.871.069,00, tidak tercapai sebesar Rp209.605.953.800,00 diantaranya dikarenakan perubahan alokasi transfer Pemerintah Pusat yang tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.07/2015.

<b>5.1.2.1.3 Pendapatan Dana Alokasi Umum</b>	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)
	<b>388.230.396.000,00</b>	<b>388.230.396.000,00</b>	<b>449.982.262.000,00</b>

Realisasi Pendapatan Dana Alokasi Umum (DAU) TA 2015 sebesar Rp388.230.396.000,00 atau 100,00% dari target yang direncanakan. Realisasi DAU Tahun Anggaran 2015 ini, jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2014, dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 5.12**  
**Realisasi Pendapatan-Dana Alokasi Umum TA 2015 dan 2014**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi		% Naik (Turun)
	TA 2015	TA 2014	
Dana Alokasi Umum	388.230.396.000,00	449.982.262.000,00	(13,72)
<b>Jumlah</b>	<b>388.230.396.000,00</b>	<b>449.982.262.000,00</b>	

**5.1.2.1.4 Pendapatan Dana Alokasi Khusus**      Anggaran 2015      Realisasi 2015 (Rp)      Realisasi 2014 (Rp)  
**11.835.470.000,00      9.468.376.000,00      7.989.240.000,00**

Realisasi Pendapatan Dana Alokasi Khusus (DAK) TA 2015 sebesar Rp9.468.376.000,00 atau 80,00% dari target yang direncanakan sebesar Rp11.835.470.000,00. Realisasi DAK Tahun Anggaran 2015 ini terdiri dari sebagai berikut:

**Tabel 5.13**  
**Realisasi Pendapatan Dana Alokasi Khusus TA 2015**

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	DAK Bidang Perumahan dan Kawasan Pemukiman	4.549.710.000,00	3.639.768.000,00	80,00
2.	DAK Bidang Kelautan dan Perikanan	5.374.760.000,00	4.299.808.000,00	80,00
3.	DAK Bidang Perdagangan	1.911.000.000,00	1.528.800.000,00	80,00
	<b>Jumlah</b>	<b>11.835.470.000,00</b>	<b>9.468.376.000,00</b>	<b>80,00</b>

Untuk DAK Bidang Perdagangan dapat dijelaskan bahwa 20% dari jumlah yang dialokasikan baru di terima Rekening Kas Umum Daerah pada Tahun 2016.

**5.1.2.2 Transfer Pemerintah Pusat Lainnya**      Anggaran 2015 (Rp)      Realisasi 2015 (Rp)      Realisasi 2014 (Rp)  
**146.023.971.000,00      146.023.971.000,00      107.991.389.000,00**

Pendapatan Transfer Dari Pemerintah Pusat-Lainnya merupakan Pendapatan Dana Penyesuaian yang direalisasikan sebesar Rp146.023.971.000,00 atau 100% dari target yang direncanakan. Realisasi Pendapatan Transfer Dari Pemerintah Pusat-Lainnya Tahun Anggaran 2015 ini, jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2014, dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 5.14**  
**Realisasi Pendapatan Transfer dari Pemerintah Pusat Lainnya TA 2015 dan 2014**

Uraian	Realisasi (Rp)		% Naik (Turun)
	2015	2014	
Transfer Dari Pemerintah Pusat Lainnya	146.023.971.000,00	107.991.389.000,00	35,22
<b>Jumlah</b>	<b>146.023.971.000,00</b>	<b>107.991.389.000,00</b>	

**5.1.2.2.1 Dana Penyesuaian**      Anggaran 2015 (Rp)      Realisasi 2015 (Rp)      Realisasi 2014 (Rp)  
**146.023.971.000,00      146.023.971.000,00      107.991.389.000,00**

Pendapatan dana Penyesuaian terdiri dari Tunjangan Profesi Guru PNSD dan Dana Insentif Daerah dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 5.15**  
**Anggaran dan Realisasi Pendapatan Dana Penyesuaian TA 2015**

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
-----	--------	---------------	----------------	---

1.	Tunjangan Profesi Guru PNSD-LRA	122.407.124.000,00	122.407.124.000,00	100,00
2.	Dana Insentif Daerah - LRA	23.616.847.000,00	23.616.847.000,00	100,00
	<b>Jumlah</b>	<b>146.023.971.000,00</b>	<b>146.023.971.000,00</b>	<b>100,00</b>

<b>5.1.2.3</b>	<b>Transfer Pemerintah Provinsi</b>	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)
		<b>407.675.476.625,00</b>	<b>358.495.963.625,00</b>	<b>312.607.793.750,00</b>

Transfer Pemerintah Daerah Lainnya merupakan pendapatan Bagi Hasil Pajak dari Pemerintah Provinsi Kaltim dan Bantuan Keuangan Provinsi Kaltim yang ditargetkan sebesar Rp407.675.476.625,00 dan terealisasi sebesar Rp358.495.963.625,00 atau 87,93%.

Transfer Pemerintah Daerah Lainnya jika dibandingkan dengan Tahun 2014 dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.16**  
**Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya**  
**TA 2015 dan 2014**

Uraian	Realisasi (Rp)		% Naik (Turun)
	2015	2014	
Transfer Dari Pemerintah Daerah Lainnya	358.495.963.625,00	312.607.793.750,00	14,68%
<b>Jumlah</b>	<b>358.495.963.625,00</b>	<b>312.607.793.750,00</b>	

<b>5.1.2.3.1</b>	<b>Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi</b>	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)
		<b>252.545.976.625,00</b>	<b>222.438.963.625,00</b>	<b>210.276.878.775,00</b>

Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi ditargetkan di Tahun 2015 sebesar Rp252.545.976.625,00 dan terealisasi sebesar Rp222.438.963.625,00 atau 88,08%.

Transfer Pemerintah Daerah Lainnya jika dibandingkan dengan Tahun 2014 dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.17**  
**Realisasi Pendapatan Transfer Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi**  
**TA 2015 dan 2014**

Uraian	TA 2015 (Rp)	TA 2014 (Rp)	% Naik (Turun)
Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi	222.438.963.625,00	210.276.878.775,00	5,78%
<b>Jumlah</b>	<b>222.438.963.625,00</b>	<b>210.276.878.775,00</b>	

Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.18**  
**Rincian Anggaran dan Realisasi Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi TA 2015**

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	59.290.653.000,00	52.073.934.000,00	87,83
2.	Pendapatan Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	59.539.329.700,00	49.675.501.700,00	83,43
3.	Pendapatan Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	117.267.276.700,00	105.387.154.700,00	89,87
4.	Pendapatan Bagi Hasil dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	495.857.225,00	439.311.225,00	88,60
5.	Pendapatan Bagi Hasil dari Pajak Rokok	15.952.860.000,00	14.863.062.000,00	93,17



No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	Jumlah	252.545.976.625,00	222.438.963.625,00	88,08

<b>5.1.2.3.2 Bantuan Keuangan dari Propinsi dan Pemda lainnya</b>	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)
	<b>155.129.500.000,00</b>	<b>136.057.000.000,00</b>	<b>102.330.914.975,00</b>

Bantuan Keuangan Provinsi Kaltim yang ditargetkan sebesar Rp155.129.500.000,00 dan terealisasi sebesar Rp136.057.000.000,00 atau 87,71 %.

Transfer Pemerintah Daerah Lainnya jika dibandingkan dengan Tahun 2014 dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.19**  
**Realisasi Bantuan Keuangan Provinsi KaltimTA 2015 dan 2014**

Uraian	Realisasi (Rp)		% Naik (Turun)
	2015	2014	
Bantuan Keuangan Provinsi Kaltim	136.057.000.000,00	102.330.914.975,00	32,96%
<b>Jumlah</b>	<b>136.057.000.000,00</b>	<b>102.330.914.975,00</b>	

<b>5.1.3 Lain - Lain Pendapatan Yang sah</b>	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)
	<b>4.500.000.000,00</b>	<b>1.185.000.000,00</b>	<b>3.830.000.000,00</b>

Lain-lain Pendapatan yang sah merupakan pendapatan hibah dari Pemerintah Pusat dimana pada Tahun 2015 direalisasikan sebesar Rp1.185.000.000,00 atau 26,33% dari target yang direncanakan yaitu sebesar Rp4.500.000.000,00. Lain-lain Pendapatan yang sah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 5.20**  
**Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah TA 2015 dan 2014**

Uraian	TA 2015 (Rp)	TA 2014 (Rp)
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	1.185.000.000,00	3.830.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.185.000.000,00</b>	<b>3.830.000.000,00</b>

<b>5.2 BELANJA DAERAH</b>	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)
	<b>3.430.552.949.914,80</b>	<b>2.906.591.513.980,55</b>	<b>2.498.833.652.728,13</b>

Belanja Daerah dalam Tahun 2015 dianggarkan sebesar Rp3.430.552.949.914,80 dan direalisasikan sebesar Rp2.906.591.513.980,55 atau sebesar 84,73%. Realisasi Belanja Daerah terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp1.792.086.010.167,27 Belanja Modal sebesar Rp1.090.412.502.613,28 dan Belanja Tak Terduga sebesar Rp24.093.001.200,00. Rincian Belanja per SKPD dapat dilihat pada *Lampiran 1*.

Adapun rincian masing-masing kelompok belanja daerah adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.21**  
**Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah TA 2015**

No.	Uraian	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	%	Realisasi 2014 (Rp)
1.	Belanja Operasi	2.045.195.741.863,80	1.792.086.010.167,27	87,62	1.461.269.739.951,74
2.	Belanja Modal	1.350.357.208.051,00	1.090.412.502.613,28	80,75	1.032.806.387.802,39
3.	Belanja Tak Terduga	35.000.000.000,00	24.093.001.200,00	68,84	4.757.524.974,00
	<b>Jumlah</b>	<b>3.430.552.949.914,80</b>	<b>2.906.591.513.980,55</b>	<b>84,73</b>	<b>2.498.833.652.728,13</b>



<b>5.2.1</b>	<b>Belanja Operasi</b>	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)
		<b>2.045.195.741.863,80</b>	<b>1.792.086.010.167,27</b>	<b>1.461.269.739.951,74</b>

Belanja operasi dalam Tahun 2015 ditargetkan sebesar Rp2.045.195.741.863,80 dan direalisasikan sebesar Rp1.792.086.010.167,27. Belanja operasi terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja hibah, belanja bantuan sosial dan belanja subsidi. Belanja Operasi bila dibandingkan tahun sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.22**  
**Rincian Belanja Operasi per 31 Desember TA 2015 dan 2014**

No.	Uraian	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi TA 2015 (Rp)	%	Realisasi TA 2014 (Rp)
	Belanja Operasi				
1.	Belanja Pegawai	756.079.699.385,80	697.690.227.970,37	92,28	844.193.237.526,40
2.	Belanja Barang dan jasa	958.154.244.122,00	794.398.873.850,90	82,91	461.928.499.689,34
3.	Belanja Hibah	321.161.798.356,00	292.942.600.346,00	91,21	147.367.631.236,00
4.	Belanja Subsidi	800.000.000,00	800.000.000,00	100,00	800.000.000,00
5.	Belanja Bantuan Sosial	9.000.000.000,00	6.254.308.000,00	69,49	6.980.371.500,00
	<b>Jumlah</b>	<b>2.045.195.741.863,80</b>	<b>1.792.086.010.167,27</b>	<b>87,62</b>	<b>1.461.269.739.951,74</b>

Rincian belanja operasi tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

<b>5.2.1.1</b>	<b>Belanja Pegawai</b>	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)
		<b>756.079.699.385,80</b>	<b>697.690.227.970,37</b>	<b>844.193.237.526,40</b>

Realisasi Belanja Pegawai terdiri dari Realisasi Belanja Pegawai yang merupakan realisasi belanja gaji, tunjangan Pegawai Negeri Sipil, penerimaan Kepala Daerah dan Anggota DPRD di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan, Insentif Pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah dan Uang Lembur baik PNS maupun Non PNS yang terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan SKPD. Realisasi Belanja Pegawai TA 2015 mengalami penurunan sebesar Rp146.503.009.556,03 atau 17,53% dari TA 2014. Rincian realisasi Belanja Pegawai adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.23**  
**Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai TA 2015 dan 2014**

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Anggaran 2015	Realisasi 2015	%	Realisasi 2014	Kenaikan (Penurunan)
1.	Gaji dan Tunjangan	378.796.502.527,66	366.419.861.355,00	96,7	337.796.887.699,60	28.622.973.655,40
2.	Tambahan Penghasilan PNS	343.273.425.858,14	306.094.379.126,00	89,2	287.796.842.783,00	18.297.536.343,00
3.	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan & Anggota DPRD serta KDH/WKDH	4.555.951.000,00	4.555.951.000,00	100	4.387.560.000,00	168.391.000,00
4.	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	21.834.085.500,00	15.596.765.689,37	71,4	17.624.840.148,43	(2.028.074.459,06)
5.	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	3.287.227.500,00	1.334.065.800,00	40,6	1.835.765.909,50	(501.700.109,50)
6.	Uang Lembur	4.332.507.000,00	3.689.205.000,00	85,2	3.702.603.000,00	(13.398.000,00)
7.	Honorarium PNS	0,00	0,00	-	60.719.286.591,13	(60.719.286.591,13)
8.	Honorarium Non PNS	0,00	0,00	-	122.595.042.259,91	(122.595.042.259,91)
9.	Belanja Pegawai BLUD Puskesmas	0,00	0,00	-	4.059.662.074,83	(4.059.662.074,83)

No.	Uraian	Anggaran 2015	Realisasi 2015	%	Realisasi 2014	Kenaikan (Penurunan)
10.	Belanja Pegawai BLUD RSKB Sayang Ibu	0,00	0,00	-	3.674.747.060,00	(3.674.747.060,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>756.079.699.385,80</b>	<b>697.690.227.970,37</b>	<b>92,3</b>	<b>844.193.237.526,40</b>	<b>(146.503.009.556,03)</b>

**5.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa**      Anggaran 2015 (Rp)      Realisasi 2015 (Rp)      Realisasi 2014 (Rp)  
**958.154.244.122,00      794.398.873.850,90      461.928.499.689,34**

Realisasi Belanja Barang dan jasa sebesar Rp794.398.873.850,90 merupakan belanja barang dan jasa terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan SKPD. Rincian Realisasi belanja barang dan jasa dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.24**  
**Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2015**

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Anggaran 2015	Realisasi 2015	%	Realisasi 2014	Kenaikan (Penurunan)
1.	Belanja Bahan Pakai Habis	40.326.677.006,00	33.517.385.377,00	83,11	31.360.235.741,20	2.157.149.635,80
2.	Belanja Bahan/Material	39.365.743.510,00	36.381.397.074,14	92,42	26.127.825.230,00	10.253.571.844,14
3.	Belanja Jasa Kantor	96.201.462.150,00	74.274.588.364,16	77,21	62.554.822.083,90	11.719.766.280,26
4.	Belanja Premi Asuransi	1.893.300.000,00	1.646.653.050,65	86,97	2.217.559.979,49	(570.906.928,84)
5.	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	51.234.443.127,00	39.229.012.375,46	76,57	40.227.421.638,70	(998.409.263,24)
6.	Belanja Cetak dan Penggandaan	22.185.150.320,00	18.235.732.436,00	82,20	16.848.801.500,00	1.386.930.936,00
7.	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	5.236.843.000,00	4.288.824.500,00	81,90	3.682.280.450,00	606.544.050,00
8.	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	2.021.720.000,00	1.714.717.700,00	84,81	0,00	(707.160.800,00)
9.	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	5.864.252.000,00	5.136.665.240,00	87,59	5.119.353.865,00	17.311.375,00
10.	Belanja Makanan dan Minuman	104.118.055.800,00	91.939.382.658,60	88,30	86.674.427.098,00	5.264.955.560,60
11.	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	3.159.216.500,00	2.687.434.700,00	85,07	3.326.443.650,00	(639.008.950,00)
12.	Belanja Pakaian Kerja	4.022.259.250,00	3.413.858.700,00	84,87	3.459.422.319,00	(45.563.619,00)
13.	Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	3.831.867.000,00	3.291.357.110,00	85,89	4.431.230.150,00	(1.139.873.040,00)
14.	Belanja Perjalanan Dinas	70.033.817.030,00	51.619.828.939,30	73,71	59.501.217.035,12	(7.881.388.095,82)
15.	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	2.270.340.000,00	1.847.135.000,00	81,36	1.979.000.000,00	(131.865.000,00)
16.	Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	25.429.746.548,00	20.261.777.480,00	79,68	23.828.070.617,00	(3.566.293.137,00)
17.	Honorarium PNS	83.664.203.312,00	70.224.441.257,77	83,94	0,00	70.224.441.257,77
18.	Honorarium Non PNS	177.561.523.988,00	166.944.227.175,56	93,99	0,00	166.944.227.175,56
19.	Belanja Pegawai BLUD RSKB Sayang Ibu	5.273.800.000,00	4.557.815.040,00	86,42	0,00	4.557.815.040,00
20.	Belanja Pegawai BLUD Puskesmas	6.192.120.000,00	5.878.633.434,00	94,94	0,00	5.878.633.434,00
21.	Belanja Pegawai Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	6.712.279.000,00	6.432.824.598,24	95,84	0,00	6.432.824.598,24

No.	Uraian	Anggaran 2015	Realisasi 2015	%	Realisasi 2014	Kenaikan (Penurunan)
22.	Belanja Pegawai Non Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	947.423.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
23.	Belanja Pegawai BLUD RSUD	6.661.280.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
24.	Belanja Pemeliharaan	62.017.567.311,00	58.080.583.681,00	93,65	46.145.987.325,46	11.934.596.355,54
25.	Belanja Jasa Konsultansi	35.409.301.300,00	28.600.666.492,00	80,77	1.833.635.750,00	26.767.030.742,00
26.	Belanja Barang Yang Nilainya Sampai Dengan Rp. 250.000,00	12.735.627.770,00	11.148.069.798,13	87,53	30.472.350,00	11.117.597.448,13
27.	Belanja Tali Asih, Santunan, Kompensasi, General Check Up	630.000.000,00	623.158.706,00	98,91	420.200.000,00	202.958.706,00
28.	Belanja Jasa Berlangganan	331.050.000,00	282.688.531,00	85,39	97.829.257,00	184.859.274,00
29.	Belanja Pemeriksaan Laboratorium	886.350.000,00	633.220.897,00	71,44	338.679.482,08	294.541.414,92
30.	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan	729.619.800,00	327.633.500,00	44,90	2.863.015.500,09	(2.535.382.000,09)
31.	Belanja Kursus Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis (Non PNS)	5.036.315.250,00	2.533.942.423,00	50,31	4.555.570.839,00	(2.021.628.416,00)
32.	Belanja Barang Dan Jasa BLUD RSKB Sayang Ibu	4.226.200.000,00	2.266.288.118,34	53,62	3.574.623.736,00	(1.308.335.617,66)
33.	Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	16.697.285.000,00	14.780.915.000,00	88,52	6.181.170.000,00	8.599.745.000,00
34.	Belanja Pengadaan Alat-alat Ukur	0,00	0,00	0,00	2.900.000,00	(2.900.000,00)
35.	Belanja Barang Perlengkapan Kantor	15.836.000,00	15.296.000,00	96,59	29.847.300,00	(14.551.300,00)
36.	Belanja Penyelesaian Perkara Hukum	51.450.000,00	40.324.850,00	78,38	84.909.744,00	(44.584.894,00)
37.	Belanja Barang Perlengkapan Dapur	45.040.000,00	39.266.230,00	87,18	21.975.361,00	17.290.869,00
38.	Belanja Kontribusi Lomba	150.945.000,00	66.470.000,00	44,04	94.249.000,00	(27.779.000,00)
39.	Belanja Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)	6.801.860.000,00	3.332.815.725,00	49,00	2.912.231.525,00	420.584.200,00
40.	Belanja Jasa Tenaga Terampil/Terlatih	25.395.774.000,00	18.879.969.632,00	74,34	17.615.347.100,00	1.264.622.532,00
41.	Belanja Barang dan Jasa BLUD Puskesmas	3.362.924.000,00	2.552.685.482,64	75,91	1.295.638.870,30	1.257.046.612,34
42.	Belanja bahan Perlengkapan Kamar	4.450.000,00	445.000,00	10,00	21.485.000,00	(21.040.000,00)
43.	Belanja Pengadaan Perlengkapan Penghias ruangan	131.900.000,00	103.533.020,00	78,49	924.000,00	102.609.020,00
44.	Belanja Pengadaan Alat-alat Perbengkelan	0,00	0,00	0,00	10.245.400,00	(10.245.400,00)
45.	Belanja Jasa Perizinan	6.000.000,00	4.748.592,00	79,14	4.748.592,00	0,00
46.	Belanja Barang Peralatan Rumah Tangga	0,00	0,00	0,00	215.000,00	(215.000,00)
47.	Belanja Barang Alat Kesehatan	0,00	0,00	0,00	26.968.700,00	(26.968.700,00)
48.	Belanja Pengurusan Surat-Surat Kendaraan	50.000.000,00	2.800.000,00	5,60	5.640.000,00	(2.840.000,00)
49.	Belanja Bahan Perlengkapan Tindakan Medik	192.775.000,00	146.246.887,00	75,86	0,00	146.246.887,00

No.	Uraian	Anggaran 2015	Realisasi 2015	%	Realisasi 2014	Kenaikan (Penurunan)
50.	Belanja Pengadaan Alat Komunikasi	500.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
51.	Belanja Barang Pengadaan Buku/Kepustakaan	25.500.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
52.	Belanja Kerjasama RSUD	3.812.000.000,00	2.561.573.933,00	67,20	0,00	2.561.573.933,00
53.	Belanja Tim Pemandu Haji Daerah	100.000.000,00	78.476.352,00	78,48	0,00	78.476.352,00
54.	Belanja Barang Perangkat Lunak	1.198.356.500,00	1.087.992.000,00	90,79	0,00	1.087.992.000,00
55.	Belanja Barang dan Jasa Non Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	24.150.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
56.	Belanja Barang dan Jasa BLUD RSUD	8.477.993.650,00	48.154.704,16	0,57	0,00	48.154.704,16
57.	Belanja Barang Kapitasi JKN	5.399.951.000,00	2.637.216.085,75	48,84	0,00	2.637.216.085,75
	<b>Jumlah</b>	<b>958.154.244.122,00</b>	<b>794.398.873.850,90</b>	<b>82,91</b>	<b>461.928.499.689,34</b>	<b>332.470.374.161,56</b>

**5.2.1.3 Belanja Subsidi**      Anggaran 2015 (Rp)      Realisasi 2015 (Rp)      Realisasi 2014 (Rp)  
**800.000.000,00                      800.000.000,00                      800.000.000,00**

Belanja Subsidi direalisasikan sebesar Rp800.000.000,00 atau 100% dari target sebesar Rp800.000.000,00. Belanja subsidi diperuntukkan bagi peningkatan pembangunan Kota Balikpapan melalui Perusahaan Daerah Kota Balikpapan. Belanja Subsidi jika dibandingkan dengan Tahun 2014 dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.25**  
**Realisasi Belanja Subsidi TA 2015 dan 2014**

Uraian	TA 2015 (Rp)	TA 2014 (Rp)
Belanja Subsidi	800.000.000,00	800.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>800.000.000,00</b>	<b>800.000.000,00</b>

Belanja subsidi diperuntukkan bagi anak-anak sekolah yang memanfaatkan Bis Sekolah, yang dikelola oleh Perusda Kota Balikpapan. Bis Sekolah diperoleh hibah dari Pemerintah Pusat atas keberhasilan Kota Balikpapan meraih anugerah Wahana Tata Nugraha. Dana subsidi dipergunakan Perusda Kota Balikpapan untuk membiayai operasional bis sehingga biaya transport untuk anak-anak sekolah menjadi terjangkau.

**5.2.1.4 Belanja Hibah**      Anggaran 2015 (Rp)      Realisasi 2015 (Rp)      Realisasi 2014 (Rp)  
**321.161.798.356,00                      292.942.600.346,00                      147.367.631.236,00**

Belanja Hibah direalisasikan sebesar Rp292.942.600.346,00 atau 91,21% dari target sebesar Rp321.161.798.356,00. Belanja hibah diperuntukkan bagi peningkatan dan partisipasi masyarakat/lembaga/organisasi dalam pembangunan dan pendidikan Kota Balikpapan. Realisasi Belanja Hibah bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.26**  
**Realisasi Belanja Hibah TA 2015 dan 2014**

No.	Uraian	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	%	Realisasi 2014 (Rp)
1.	Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi	202.481.020.500,00	198.521.328.097,00	98,04	53.273.168.635,00
2.	Belanja Hibah kepada Kelompok/Anggota Masyarakat	34.023.600.000,00	24.339.105.000,00	71,54	33.765.430.300,00

No.	Uraian	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	%	Realisasi 2014 (Rp)
3.	Belanja Hibah Dana BOS	43.891.100.000,00	41.643.951.600,00	94,88	33.471.727.146,00
4.	Belanja Hibah Kepada KPUD Kota Balikpapan	0.00	0.00	0,00	149.250.000,00
5.	Belanja Barang/Jasa yang diserahkan kepada Pihak Ketiga/masyarakat	40.766.077.856,00	28.438.215.649,00	69,76	26.708.055.155,00
	<b>Jumlah</b>	<b>321.161.798.356,00</b>	<b>292.942.600.346,00</b>	<b>91,21</b>	<b>147.367.631.236,00</b>

<b>5.2.1.5</b>	<b>Belanja Bantuan Sosial</b>	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)
		<b>9.000.000.000,00</b>	<b>6.254.308.000,00</b>	<b>6.980.371.500,00</b>

Belanja Bantuan Sosial dialokasikan sebesar Rp9.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp6.254.308.000,00 atau 69,49 % dari target. Belanja bantuan sosial diperuntukkan bagi peningkatan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat Kota Balikpapan. Realisasi Bantuan Sosial bila dibandingkan dengan tahun lalu dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.27**  
**Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2015 dan 2014**

Uraian	TA 2015 (Rp)	TA 2014 (Rp)
Belanja Bantuan Sosial Kepada Anggota Masyarakat	6.254.308.000,00	6.980.371.500,00
<b>Jumlah</b>	<b>6.254.308.000,00</b>	<b>6.980.371.500,00</b>

<b>5.2.2</b>	<b>Belanja Modal</b>	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)
		<b>1.350.357.208.051,00</b>	<b>1.090.412.502.613,28</b>	<b>1.032.806.387.802,39</b>

Realisasi Belanja Modal sebesar Rp1.090.412.502.613,28 atau 80,75% dari yang dianggarkan sebesar Rp1.350.357.208.051,00 merupakan pengeluaran yang menambah aset tetap Pemerintah Kota Balikpapan. Realisasi Belanja Modal tahun anggaran 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp57.606.114.810,89 atau 5,58% dibandingkan dengan TA 2014 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.28**  
**Realisasi Belanja Modal TA 2015 dan TA 2014**

*(Dalam Rupiah)*

No.	Uraian	Anggaran 2015	Realisasi 2015	%	Realisasi 2014	Kenaikan (Penurunan)
1.	Belanja Tanah	246.059.790.030,00	117.543.728.129,00	47,77	90.171.145.111,00	27.372.583.018,00
2.	Belanja Peralatan dan Mesin	119.891.355.735,00	104.350.088.780,92	87,04	83.392.256.778,00	20.957.832.002,92
3.	Belanja Gedung dan Bangunan	777.184.346.964,00	688.996.031.320,36	88,65	601.818.246.672,82	87.177.784.647,54
4.	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	201.514.035.050,00	174.684.185.228,00	86,69	241.475.845.684,57	(66.791.660.456,57)
5.	Belanja Aset Tetap Lainnya	1.981.980.000,00	1.622.218.155,00	81,85	286.341.805,00	1.335.876.350,00
6.	Belanja Aset Lainnya	3.725.700.272,00	3.216.251.000,00	86,33	15.662.551.751,00	(12.446.300.751,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>1.350.357.208.051,00</b>	<b>1.090.412.502.613,28</b>	<b>80,75</b>	<b>1.032.806.387.802,39</b>	<b>57.606.114.810,89</b>

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2015 dapat diuraikan sebagai berikut:

<b>5.2.2.1</b>	<b>Belanja Modal Tanah</b>	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)
		<b>246.059.790.030,00</b>	<b>117.543.728.129,00</b>	<b>90.171.145.111,00</b>

Realisasi Belanja Modal Tanah sebesar Rp117.543.728.129,00 atau 47,77% dari yang dianggarkan sebesar Rp246.059.790.030,00 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.29**  
**Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2015**

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>Belanja Modal Tanah</b>	<b>246.059.790.030,00</b>	<b>117.543.728.129,00</b>	<b>47,77</b>
Belanja modal Pengadaan Tanah Perkampungan	4.627.975.000,00	4.532.675.000,00	97,94
Belanja modal Pengadaan Hutan	22.284.900,00	22.284.900,00	100,00
Belanja modal Pengadaan Tanah Pengguna Lain	6.478.480.000,00	9.319.400,00	0,14
Belanja modal Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Gedung	50.245.362.380,00	24.742.271.754,00	49,24
Belanja modal Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung	152.842.887.750,00	76.679.386.155,00	50,17
Belanja Modal Tanah Untuk Penertiban Kota.	31.842.800.000,00	11.557.790.920,00	36,30

**5.2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**      Anggaran 2015 (Rp)      Realisasi 2015 (Rp)      Realisasi 2014 (Rp)

**119.891.355.735,00      104.350.088.780,92      83.392.256.778,00**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp104.350.088.780,92 atau 87,04% dari yang dianggarkan sebesar Rp119.891.355.735,00 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.30**  
**Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015**

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>	<b>119.891.355.735,00</b>	<b>104.350.088.780,92</b>	<b>87,04</b>
Belanja modal Pengadaan Alat-Alat Besar Darat	4.600.000.000,00	4.224.200.000,00	91,83
Belanja modal Pengadaan Alat-alat Bantu	27.363.114.300,00	26.210.969.895,00	95,79
Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	12.003.614.000,00	10.944.099.276,00	91,17
Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	395.131.000,00	384.892.260,00	97,41
Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Tak Bermesin	20.500.000,00	20.310.000,00	99,07
Belanja modal Pengadaan Alat Ukur	116.850.000,00	61.995.500,00	53,06
Belanja modal Pengadaan Alat Pengolahan	527.920.000,00	456.193.000,00	86,41
Belanja modal Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	296.030.000,00	284.582.000,00	96,13
Belanja modal Pengadaan Alat Kantor	6.023.457.433,00	5.252.018.400,00	87,19
Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	15.953.781.814,00	11.036.904.517,00	69,18
Belanja modal Pengadaan Komputer	12.733.918.015,00	11.758.537.889,00	92,34
Belanja modal Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	562.703.700,00	349.571.500,00	62,12
Belanja modal Pengadaan Alat Studio	3.778.230.820,00	3.634.647.365,00	96,20
Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi	944.810.500,00	870.003.850,00	92,08
Belanja modal Pengadaan Peralatan Pemancar	35.000.000,00	34.834.800,00	99,53
Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran	21.748.728.153,00	19.762.573.609,14	90,87
Belanja modal Pengadaan Alat Kesehatan	156.095.000,00	129.884.200,00	83,21

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	3.389.753.400,00	1.355.766.665,78	40,00
Belanja modal Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah	178.148.500,00	177.090.698,00	99,41
Belanja modal Pengadaan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	19.800.000,00	19.756.000,00	99,78
Belanja modal Pengadaan Peralatan Non Senjata Api	271.000.000,00	238.524.000,00	88,02
Belanja modal Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan	1.069.846.200,00	978.198.195,00	91,43
Belanja Modal Media Informasi	2.533.463.000,00	2.299.276.211,00	90,76
Belanja Modal Pengadaan Sarana Prasarana Tempat Pembuangan Sampah/Akhir	2.213.010.000,00	2.011.685.800,00	90,90
Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Pameran	168.200.000,00	89.045.000,00	52,94
Belanja Modal Pengadaan Linen Kamar dan Pasien	194.927.000,00	138.562.050,00	71,08
Belanja Modal BLUD Puskesmas.	890.549.000,00	0,00	0,00
Belanja Modal Pengadaan Alat - Alat Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	1.662.773.900,00	1.605.835.000,00	96,58
Belanja Modal Pengadaan Alat Permainan	40.000.000,00	20.131.100,00	50,33

**5.2.2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**      Anggaran 2015 (Rp)      Realisasi 2015 (Rp)      Realisasi 2014 (Rp)

**777.184.346.964,00      688.996.031.320,36      601.818.246.672,82**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp688.996.031.320,36 atau 88,65% dari yang dianggarkan sebesar Rp777.184.346.964,00 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.31**  
**Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015**

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>Belanja Modal Gedung dan Bangunan</b>	<b>777.184.346.964,00</b>	<b>688.996.031.320,36</b>	<b>88,65</b>
Belanja modal Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	762.364.032.436,00	676.396.988.660,36	88,72
Belanja modal Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	2.375.819.278,00	1.944.038.420,00	81,83
Belanja modal Pengadaan Tugu Peringatan	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
Belanja modal Pengadaan Monumen/Bangunan Bersejarah	1.020.243.000,00	892.689.119,00	87,50
Belanja modal Pengadaan Tugu Peringatan	65.850.000,00	42.283.350,00	64,21
Belanja modal Pengadaan Tugu Titik Kontrol/Pasti	1.201.550.000,00	130.327.000,00	10,85
Belanja modal Pengadaan Rambu-Rambu	1.348.009.520,00	1.315.288.000,00	97,57
Belanja Modal Pengadaan Taman serta Sarana dan Prasarananya	2.180.585.000,00	2.081.831.565,00	95,47
Belanja Modal Pengadaan Pendukung Bangunan	6.308.257.730,00	5.877.918.206,00	93,18
Belanja Modal Pengadaan Sarana Prasarana Pemakaman	315.000.000,00	309.667.000,00	98,31

**5.2.2.4 Belanja Modal**      Anggaran 2015 (Rp)      Realisasi 2015 (Rp)      Realisasi 2014 (Rp)



**Jalan, Irigasi dan Jaringan 201.514.035.050,00 174.684.185.228,00 241.475.845.684,57**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp174.684.185.228,00 atau 86,69% dari yang dianggarkan sebesar Rp201.514.035.050,00 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.32**  
**Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2015**

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan</b>	<b>201.514.035.050,00</b>	<b>174.684.185.228,00</b>	<b>86,69</b>
Belanja modal Pengadaan Jalan	87.133.120.020,00	78.449.243.490,00	90,03
Belanja modal Pengadaan Jembatan	22.601.000.000,00	20.424.329.600,00	90,37
Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Pasang Surut	1.800.000.000,00	1.622.252.220,00	90,13
Belanja modal Pengadaan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	542.000.000,00	538.728.000,00	99,40
Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku	834.550.000,00	793.233.159,00	95,05
Belanja modal Pengadaan Bangunan Air	80.225.941.750,00	66.931.716.848,00	83,43
Belanja modal Pengadaan Instalasi Air Minum Bersih	3.000.000,00	2.731.000,00	91,03
Belanja modal Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik	17.000.000,00	16.610.000,00	97,71
Belanja modal Pengadaan Instalasi Pembangkit Listrik	450.000.000,00	99.330.000,00	22,07
Belanja modal Pengadaan Instalasi Gardu Listrik	156.600.000,00	155.534.980,00	99,32
Belanja modal Pengadaan Jaringan Air Minum	1.060.383.280,00	1.041.840.700,00	98,25
Belanja modal Pengadaan Jaringan Listrik	6.687.440.000,00	4.608.635.231,00	68,91
Belanja modal Pengadaan Jaringan Telepon	3.000.000,00	0,00	0,00

**5.2.2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya**      Anggaran 2015 (Rp)      Realisasi 2015 (Rp)      Realisasi 2014 (Rp)  
**1.981.980.000,00      1.622.218.155,00      286.341.805,00**

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sebesar Rp1.622.218.155,00 atau 81,85% dari yang dianggarkan sebesar Rp1.981.980.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.33**  
**Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2015**

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>Belanja Modal Aset Tetap Lainnya</b>	<b>1.981.980.000,00</b>	<b>1.622.218.155,00</b>	<b>81,85</b>
Belanja modal Pengadaan Buku	1.459.629.000,00	1.344.179.155,00	92,09
Belanja modal Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan	96.100.000,00	46.255.000,00	48,13
Belanja modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	238.651.000,00	222.874.000,00	93,39
Belanja modal Pengadaan Tanaman	9.000.000,00	8.910.000,00	99,00
Belanja Modal Aset Tetap Tak Berwujud	178.600.000,00	0,00	0,00

**5.2.2.6 Belanja Modal Aset Lainnya**      Anggaran 2015 (Rp)      Realisasi 2015 (Rp)      Realisasi 2014 (Rp)  
**3.725.700.272,00      3.216.251.000,00      15.662.551.751,00**



Realisasi Belanja Modal Aset Lainnya sebesar Rp3.216.251.000,00 atau 86,33% dari yang dianggarkan sebesar Rp3.725.700.272,00 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.34**  
**Realisasi Belanja Modal Aset Lainnya TA 2015**

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<b>Belanja Aset Lainnya</b>	<b>3.725.700.272,00</b>	<b>3.216.251.000,00</b>	<b>86,33</b>
Aset Lain-lain	3.725.700.272,00	3.216.251.000,00	86,33

<b>5.2.3</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)
		<b>35.000.000.000,00</b>	<b>24.093.001.200,00</b>	<b>4.757.524.974,00</b>

Belanja Tidak Terduga dialokasikan sebesar Rp35.000.000.000,00 dan telah direalisasikan sebesar Rp24.093.001.200,00 atau 68,84% dari target. Belanja tidak terduga digunakan untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa atau tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam dan bencana sosial yang tidak diperkirakan sebelumnya, termasuk pengembalian atas kelebihan penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya yang telah ditutup. Realisasi belanja Tidak Terduga Tahun Anggaran 2015 ini, jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2014 menunjukkan peningkatan sebesar 406.42%.

Belanja tidak terduga TA 2015 direalisasikan untuk rehabilitasi dan bantuan atas bencana yang terjadi di Kota Balikpapan selama tahun 2015 dimana diantaranya adalah bencana kebakaran Pasar Inpres Kebun Sayur di Kelurahan Marga Sari, bencana kebakaran Pasar Pandansari di Kelurahan Marga Sari, bencana kebakaran di SMKN 2 dan bencana longsor di beberapa kelurahan di Kota Balikpapan.

<b>5.2.4</b>	<b>TRANSFER</b>	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)
		<b>1.085.000.000,00</b>	<b>998.806.796,00</b>	<b>751.529.845,00</b>

<b>5.2.4.1</b>	<b>Transfer/Bantuan Keuangan</b>	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)
		<b>1.085.000.000,00</b>	<b>998.806.796,00</b>	<b>751.529.845,00</b>

Transfer/Bantuan Keuangan merupakan Belanja Bantuan Keuangan yang diberikan pada partai politik dengan alokasi sebesar Rp1.085.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp998.806.796,00 atau 92,06% dari target.

Dari daftar realisasi belanja bantuan keuangan kepada Partai Politik TA 2015 dapat dijelaskan bahwa terdapat satu partai yaitu Partai Persatuan Pembangunan (PPP) yang alokasi bantuannya tidak direalisasikan karena dualisme kepengurusan sehingga Pemerintah Kota Balikpapan tidak dapat memberikan rekomendasi.

<b>5.3.</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)
		<b>902.636.004.130,80</b>	<b>905.516.004.130,80</b>	<b>936.740.689.745,46</b>

Pembiayaan Daerah dikelompokkan ke dalam Penerimaan Pembiayaan Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah sehubungan dengan menutup/mendanai defisit anggaran maupun memanfaatkan surplus anggaran.

<b>5.3.1</b>	<b>Penerimaan Pembiayaan</b>	Anggaran 2015 (Rp)	Realisasi 2015 (Rp)	Realisasi 2014 (Rp)
		<b>935.696.004.130,80</b>	<b>935.696.004.130,80</b>	<b>964.305.689.745,46</b>

Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp935.696.004.130,80 merupakan pembiayaan untuk menutup defisit anggaran. Penerimaan pembiayaan tersebut adalah Sisa Lebih Perhitungan

Anggaran Daerah Tahun Sebelumnya (SiLPA), dan jika dibandingkan dengan SiLPA Tahun 2014 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 5.35**  
**Realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2015 dan 2014**

Uraian	TA 2015 (Rp)	TA 2014 (Rp)
SiLPA Tahun Sebelumnya	935.696.004.130,80	964.305.689.745,46
<b>Jumlah</b>	<b>935.696.004.130,80</b>	<b>964.305.689.745,46</b>

**5.3.2** **Pengeluaran** Anggaran 2015 (Rp) Realisasi 2015 (Rp) Realisasi 2014 (Rp)  
**Pembiayaan** **33.060.000.000,00** **30.180.000.000,00** **27.565.000.000,00**

Pengeluaran Pembiayaan merupakan investasi Pemerintah Daerah pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.36**  
**Realisasi Pengeluaran Pembiayaan TA 2015 dan 2014**

No.	Uraian	TA 2015 (Rp)	TA 2014 (Rp)
1.	Penyertaan Modal pada BPD Kaltim	7.120.000.000,00	18.565.000.000,00
2.	Penyertaan Modal pada PDAM Kota Balikpapan	14.500.000.000,00	9.000.000.000,00
3.	Penyertaan Modal pada Perusda Kota Balikpapan	8.560.000.000,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>30.180.000.000,00</b>	<b>27.565.000.000,00</b>

**5.3.3** **SILPA Tahun** Anggaran 2015 (Rp) Realisasi 2015 (Rp) Realisasi 2014 (Rp)  
**Berkeanaan** **0,00** **227.891.480.572,09** **935.696.004.130,80**

SiLpa tahun berkeanaan sebesar Rp227.891.480.572,09 merupakan kelebihan realisasi pendapatan, penghematan belanja daerah.

## **B. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL)**

**5.4** **LAPORAN PERUBAHAN SAL** **Rp227.891.480.572,09**

Laporan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun anggaran 2015 yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan Perubahan SAL menunjukkan Saldo Anggaran Akhir sebesar Rp227.891.480.572,09.

**Tabel 5.37**  
**Rincian Saldo Anggaran Lebih TA 2015 dan 2014**

Uraian	TA 2015 (Rp)	TA 2014 (Rp)
<b>Saldo Anggaran Lebih Awal</b>	<b>935.696.004.130,80</b>	<b>0,00</b>
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	(935.696.004.130,80)	0,00
Sisa Lebih Pembayaran Anggaran (SiLPA)	227.891.480.572,09	0,00
Subtotal	227.891.480.572,09	0,00
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,00	0,00
Lain-lain	0,00	0,00
<b>Saldo Anggaran Lebih Akhir</b>	<b>227.891.480.572,09</b>	<b>0,00</b>

**5.4.1** **SALDO ANGGARAN LEBIH AWAL** **Rp935.696.004.130,80**

Nilai saldo anggaran lebih awal pada tanggal 1 Januari 2015 adalah sebesar Rp935.696.004.130,80.

**5.4.2** **PENGUNAAN SAL SEBAGAI PENERIMAAN** **Rp(935.696.004.130,80)**  
**PEMBIAYAAN TAHUN BERJALAN**

Jumlah penggunaan SAL untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp(935.696.004.130,80).

**5.4.3 SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN Rp 227.891.480.572,09 ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)**

SiLPA/SiKPA adalah selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBD selama satu periode pelaporan. Jumlah Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp227.891.480.572,09.

**C. NERACA**

Neraca Pemerintah Kota Balikpapan yang disajikan pada lembar muka (*on the face*) merupakan ringkasan posisi aset, kewajiban dan ekuitas yang dimiliki Pemerintah Kota Balikpapan per 31 Desember 2015. Hal-hal yang masih memerlukan penjelasan akan diuraikan dalam penjelasan lebih lanjut.

Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing pos dalam Neraca Daerah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**5.5 ASET** Per 31 Desember 2015 Per 31 Desember 2014  
**Rp6.816.897.374.557,73 Rp8.129.703.271.628,99**

Aset yang dimiliki Pemerintah Kota Balikpapan per 31 Desember 2015 terdiri dari Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap dan Aset Lainnya. Aset TA 2015 bila dibandingkan dengan TA 2014 dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.38**  
**Rincian Aset TA 2015 dan 2014**

No.	Uraian	Per 31 Desember 2015 (Rp)	Per 31 Desember 2014 (Rp)	Bertambah/(Berkurang) (Rp)
1.	Aset Lancar	407.184.807.154,79	1.073.516.191.862,43	(666.331.384.707,64)
2.	Investasi Jangka Panjang	491.583.062.751,41	476.609.306.125,60	14.973.756.625,81
3.	Aset Tetap	5.643.396.198.290,05	6.293.704.384.194,24	(650.308.185.904,19)
4.	Aset Lainnya	274.733.306.361,48	285.873.389.446,72	(11.140.083.085,24)
	<b>Jumlah</b>	<b>6.816.897.374.557,73</b>	<b>8.129.703.271.628,99</b>	<b>(1.312.805.897.071,26)</b>

Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing pos dalam Aset Daerah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**5.5.1 ASET LANCAR** Per 31 Desember 2015 Per 31 Desember 2014  
**Rp407.184.807.154,79 Rp1.073.516.191.862,43**

Aset lancar TA 2015 bila dibandingkan dengan TA 2014 dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.39**  
**Rincian Aset Lancar TA 2015 dan 2014**

No.	Uraian	TA 2015 (Rp)	TA 2014 (Rp)	Bertambah/Berkurang (Rp)
1.	Kas di Kas Daerah	146.518.325.956,02	467.884.067.355,29	(321.365.741.399,27)
2.	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	2.714.878,17	(2.714.878,17)
3.	Kas di Bendahara Pengeluaran	1.480.740,00	65.962.465,00	(64.481.725,00)
4.	Kas di BLUD	28.403.056.173,08	5.873.242.513,31	22.529.813.659,77
5.	Kas Lainnya	5.965.239.814,99	1.898.259.264,20	4.066.980.550,79
6.	Investasi Jangka Pendek (Setara Kas)	50.000.000.000,00	460.000.000.000,00	(410.000.000.000,00)
7.	Piutang Pajak	74.149.522.556,25	63.389.091.843,35	10.760.430.712,90

No.	Uraian	TA 2015 (Rp)	TA 2014 (Rp)	Bertambah/Berkurang (Rp)
8.	Piutang Retribusi	5.923.568.441,00	6.622.018.683,00	(698.450.242,00)
9.	Piutang Jasa Layanan (BLUD)	6.650.412.392,40	727.956.165,00	5.922.456.227,40
10.	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	662.215.382,00	1.350.409.655,00	(688.194.273,00)
11.	Piutang Lainnya	22.171.446.691,00	405.912.987,65	21.765.533.703,35
12.	Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	46.244.416.000,00	42.988.059.625,00	3.256.356.375,00
13.	Belanja Dibayar Dimuka	3.692.709.604,05	746.561.782,46	2.946.147.821,59
14.	Persediaan	16.802.413.404,00	21.561.934.645,00	(4.759.521.241,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>407.184.807.154,79</b>	<b>1.073.516.191.862,43</b>	<b>(666.331.384.707,64)</b>

Aset lancar pada Tahun 2015 yang berjumlah Rp407.184.807.154,79 dapat diuraikan sebagai berikut:

**5.5.1.1 Kas di Kas Daerah**                      Per 31 Desember 2015                      Per 31 Desember 2014  
**Rp146.518.325.956,02**                      **Rp467.884.067.355,29**

Saldo kas di Kas Daerah sebesar Rp 146.518.325.956,02. Saldo kas di Kas Daerah berupa saldo rekening giro pada Bank Kaltim per 31 Desember 2015 yang bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.40**  
**Saldo Kas di Kasda per 31 Desember 2015 dan 2014**

No.	Uraian	Per 31 Des 2015 (Rp)	Per 31 Des 2014 (Rp)	Bertambah/Berkurang (Rp)
1.	Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kaltim Cabang Balikpapan	146.518.325.956,02	467.884.067.355,29	(321.365.741.399,27)
	<b>Jumlah</b>	<b>146.518.325.956,02</b>	<b>467.884.067.355,29</b>	<b>(321.365.741.399,27)</b>

Rincian Kas dan Setara Kas dapat dilihat pada *lampiran 2*.

**5.5.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan**                      Per 31 Desember 2015                      Per 31 Desember 2014  
**Rp0,00**                      **Rp2.714.878,17**

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2015 diketahui sebesar Rp0,00. Perbandingan Saldo Kas Di Bendahara Penerimaan Tahun 2015 dengan Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.41**  
**Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2015 dan 2014**

No.	SKPD	Per 31 Des 2015 (Rp)	Per 31 Des 2014 (Rp)	Bertambah/Berkurang (Rp)
1.	Dinas Kesehatan Kota	0,00	2.714.878,17	(2.714.878,17)
	<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>2.714.878,17</b>	<b>(2.714.878,17)</b>

**5.5.1.3 Kas di Bendahara Pengeluaran**                      Per 31 Desember 2015                      Per 31 Desember 2014  
**Rp1.480.740,00**                      **Rp65.962.465,00**

Saldo kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp1.480.740,00 merupakan saldo kas yang ada di Bendahara Pengeluaran SKPD Per 31 Desember 2015 atas penerimaan Uang Persediaan (UP), Ganti Uang Persediaan (GU), dan Tambahan Uang Persediaan (TU) yang sudah dipertanggungjawabkan per 31 Desember 2015. Adapun Rincian saldo kas di Bendahara Pengeluaran SKPD bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.42**  
**Sisa UP/GU/TU yang belum disetor per 31 Desember 2015 dan 2014**

No.	SKPD	Per 31 Des 2015 (Rp)	Per 31 Des 2014 (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
1.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0,00	33.648.436,00	(33.648.436,00)
2.	Kelurahan Gunung Samarinda Baru	0,00	1.560.000,00	(1.560.000,00)
3.	Kelurahan Muara Rapak	0,00		(20.562,00)
4.	Kelurahan Mekar Sari	0,00	5.206.000,00	(5.206.000,00)
5.	Kelurahan Margo Mulyo	1.480.740,00	0,00	1.480.740,00
<b>Jumlah</b>		<b>1.480.740,00</b>	<b>40.434.998,00</b>	<b>(38.954.258,00)</b>

**Tabel 5.43**  
**Saldo Utang PFK di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2015 dan 2014**

No.	SKPD	Per 31 Des 2015 (Rp)	Per 31 Des 2014 (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
1.	Kelurahan Mekar Sari	0,00	2.077.384,00	(2.077.384,00)
2.	Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman	0,00	23.450.083,00	(23.450.083,00)
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>25.527.467,00</b>	<b>(23.571.247,00)</b>

**5.5.1.4 Kas di BLUD** Per 31 Desember 2015 Per 31 Desember 2014  
**Rp28.403.056.173,08** **Rp5.873.242.513,31**

Saldo Kas di BLUD pada Tahun 2015 sebesar Rp28.403.056.173,08 terdiri dari:

**Tabel 5.44**  
**Saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2015 dan 2014**

No.	Uraian	Per 31 Des 2015 (Rp)	Per 31 Des 2014 (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
1.	Kas di Bendahara BLUD RSKB Sayang Ibu	5.790.465.999,26	3.708.605.329,00	2.081.860.670,26
2.	Kas di Bendahara BLUD Rumah Sakit Umum Daerah	20.046.843.806,17	0,00	20.046.843.806,17
3.	Kas di Bendahara BLUD Puskesmas Sepinggan	451.108.055,82	581.930.649,46	(130.822.593,64)
4.	Kas di Bendahara BLUD Puskesmas Prapatan	143.068.492,03	118.666.359,59	24.402.132,44
5.	Kas di Bendahara BLUD Puskesmas Kariangau	107.474.429,41	83.283.387,08	24.191.042,33
6.	Kas di Bendahara BLUD Puskesmas Karang Joang	504.341.381,54	373.122.707,14	131.218.674,40
7.	Kas di Bendahara BLUD Puskesmas Baru Tengah	368.486.601,05	251.411.605,76	117.074.995,29
8.	Kas di Bendahara BLUD Puskesmas Klandasan Ilir	773.713.942,24	586.709.437,52	187.004.504,72
9.	Kas di Bendahara BLUD Puskesmas Mekar Sari	217.553.465,56	169.513.037,76	48.040.427,80
<b>Jumlah</b>		<b>28.403.056.173,08</b>	<b>5.873.242.513,31</b>	<b>22.529.813.659,77</b>

**5.5.1.5 Kas Lainnya** Per 31 Desember 2015 Per 31 Desember 2014  
**Rp5.965.239.814,99** **Rp1.898.259.264,20**

Saldo Kas Lainnya merupakan Saldo kas lainnya di Bendahara Pengeluaran berupa dana kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional dan Biaya Operasional Kesehatan (BOK) yang ada di Dinas Kesehatan Kota, dan Biaya Operasional Sekolah (BOS) yang ada di Dinas Pendidikan yang bila dibandingkan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.45**  
**Saldo Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2015 dan 2014**

No.	SKPD	Per 31 Des 2015 (Rp)	Per 31 Des 2014 (Rp)	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)
1.	Dinas Kesehatan Kota (JKN)	2.968.617.702,99	1.898.259.264,20	1.070.358.438,79
2.	Dinas Kesehatan Kota (BOK)	112.602.750,00	0,00	112.602.750,00
3.	Dinas Pendidikan (BOS Pusat)	2.882.063.142,00	0,00	2.882.063.142,00

No.	SKPD	Per 31 Des 2015 (Rp)	Per 31 Des 2014 (Rp)	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)
4.	Utang PFK di Bendahara Pengeluaran	1.956.220,00	0,00	1.956.220,00
	<b>Jumlah</b>	<b>5.965.239.814,99</b>	<b>1.898.259.264,20</b>	<b>4.065.024.330,79</b>

Rincian lebih lanjut tentang Saldo Kas Lainnya dapat dilihat pada *Lampiran 3 s/d Lampiran 7*.

**5.5.1.6 Investasi Jangka Pendek (Setara Kas)**      Per 31 Desember 2015      Per 31 Desember 2014  
**Rp50.000.000.000,00**      **Rp460.000.000.000,00**

Setara kas pada aset lancar merupakan deposito Pemerintah Kota Balikpapan yang terdapat pada Bank BRI Cabang Balikpapan per 31 Desember 2015 yang diketahui sebesar Rp50.000.000.000,00. Perbandingan deposito di Tahun 2015 dengan Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.46**  
**Saldo Setara Kas per 31 Desember 2015 dan 2014**

No.	Bank	Per 31 Des 2015 (Rp)	Per 31 Des 2014 (Rp)	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)
1.	BRI Cabang Balikpapan	50.000.000.000,00	200.000.000.000,00	(150.000.000.000,00)
2.	Bank Mandiri	0,00	10.000.000.000,00	(10.000.000.000,00)
3.	Bank BPD Kaltim	0,00	250.000.000.000,00	(250.000.000.000,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>50.000.000.000,00</b>	<b>460.000.000.000,00</b>	<b>(410.000.000.000,00)</b>

**5.5.1.7 Piutang Pajak**      Per 31 Desember 2015      Per 31 Desember 2014  
**Rp180.211.960.703,00**      **Rp160.432.249.153,00**

Piutang pajak per 31 Desember 2015 sebesar Rp180.211.219.795,00 adalah pajak daerah yang telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajaknya tetapi belum dilunasi sampai dengan 31 Desember 2015. Metode perhitungan piutang berdasarkan umur dan kemungkinan tertagih. Adapun rincian piutang pajak adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.47**  
**Rincian Perhitungan Piutang Pajak per 31 Desember 2015**

Jenis Pajak	Saldo 31 Des 2014 Audited (Rp)	Saldo 31 Des 2014 tanpa Piutang Denda (Rp)	Mutasi Saldo (Rp)		Saldo per 31 Des 2015 (Rp)
			Bertambah	Berkurang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(3)+(4)-(5)
Pajak Hotel	5.656.066.676,00	4.382.466.772,00	5.738.551.485,00	520.000,00	10.120.498.257,00
Pajak Restoran	3.530.303.407,00	2.508.085.167,00	593.620.695,00	487.102.865,00	2.614.602.997,00
Pajak Hiburan	463.468.770,00	337.827.357,00	43.772.690,00	5.990.334,00	375.609.713,00
Pajak Reklame	3.823.656.057,00	2.996.635.918,00	1.440.918.171,00	153.634.047,00	4.283.920.042,00
Pajak Penerangan Jalan	804.972.930,00	732.667.281,00	3.914,00	642.032.398,00	90.638.797,00
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	134.697.760,00	91.012.000,00	0,00	0,00	91.012.000,00
Pajak Air Bawah Tanah	118.905.007,00	98.760.195,00	152.800.705,00	49.094.729,00	202.466.171,00
Pajak Parkir	624.092.514,00	465.800.600,00	235.648.836,00	1.432.200,00	700.017.236,00
Pajak Sarang Burung Walet	2.916.000,00	2.200.000,00	2.318.000,00	0,00	4.518.000,00
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB P2)	145.273.170.032,00	145.273.170.032,00	29.396.949.064,00	12.942.182.514,00	161.727.936.582,00
<b>Total</b>	<b>160.432.249.153,00</b>	<b>156.888.625.322,00</b>	<b>37.604.583.560,00</b>	<b>14.281.989.087,00</b>	<b>180.211.219.795,00</b>

Daftar Umur Piutang Pajak dan Penyisihan Piutang Pajak Tak Tertagih per 31 Desember 2015 sebesar Rp106.062.438.146,75 dapat dilihat pada *Lampiran 8*.

**5.5.1.8 Piutang Retribusi** Per 31 Desember 2015 Per 31 Desember 2014  
**Rp8.405.419.053,00** **Rp8.339.320.159,00**

Piutang retribusi per 31 Desember 2015 sebesar Rp8.405.419.053,00 merupakan piutang retribusi pasar sebesar Rp6.653.332.120,00, piutang retribusi pelayanan kebersihan sebesar Rp975.344.444,00, piutang retribusi pemakaian kekayaan daerah sebesar Rp31.825.000,00, piutang retribusi air limbah sebesar Rp14.658.750,00, piutang ijin gangguan keramaian sebesar Rp384.199.500,00, Piutang IMB sebesar Rp344.671.199,00 dan Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Sewa Rumah Tahu/Tempe) sebesar Rp1.388.040,00 yang telah dikeluarkan Surat Ketetapan Retribusinya tetapi belum dilunasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

Piutang Retribusi Pengendalian Menara Telkom per 31 Desember 2015 sebesar Rp0,00. Dalam piutang retribusi tersebut terdapat dua kali pembayaran dari PT XL Axiata, sehingga terdapat kelebihan pembayaran Retribusi Pengendalian Menara Telkom sebesar Rp135.000.000,00. Dinas Perhubungan akan menerbitkan SKPLB (Surat Ketetapan Lebih Bayar) setelah melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung pembayaran PT XL Axiata.

Piutang Retribusi IMB per 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp344.671.199,00 merupakan piutang retribusi IMB diakui ketika ketetapan Retribusi IMB diterbitkan, tetapi wajib retribusi belum membayar. Pemohon Wajib Retribusi IMB membatalkan atau memutuskan tidak melanjutkan permohonan IMB. Piutang Retribusi IMB sebesar Rp344.671.199,00 telah dilakukan penyisihan 100%.

Piutang Retribusi Izin Gangguan Keramaian per 31 Desember 2015 sebesar Rp433.699.500,00 tersebut diantaranya terdapat piutang a/n Woody Park sebesar Rp296.100.000,00. Piutang Woody Park timbul karena pembatalan pembuatan proyek tamannya. Piutang Woody telah dilakukan penyisihan 100%.

Adapun rincian piutang retribusi dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.48**  
**Rincian Piutang Retribusi per 31 Desember 2015 dan 2014**

No.	Uraian	Per 31 Des 2015 (Rp)	Per 31 Des 2014 (Rp)
A.	Piutang Retribusi Pelayanan Pasar		
1.	Pasar Sepinggan	772.335.885,00	620.889.324,00
2.	Pasar Damai	233.759.488,00	228.682.113,00
3.	Pasar Klandasan I	1.327.707.601,00	1.065.316.141,00
4.	Pasar Klandasan II	1.822.053.111,00	1.408.607.617,00
5.	Pasar Inpres Kebun Sayur	510.658.010,00	686.986.226,00
6.	Pasar Penampungan A	302.541.748,00	415.291.498,00
7.	Pasar Loak Besi	38.569.500,00	29.862.000,00
8.	Pasar Pandansari	1.438.453.496,00	1.597.001.996,00
9.	Pasar Kampung Baru	207.253.281,00	241.683.366,00
	<b>Jumlah Piutang Retribusi Pelayanan Pasar</b>	<b>6.653.332.120,00</b>	6.294.320.281,00
B.	Piutang Retribusi Pelayanan Kebersihan	975.344.444,00	745.582.324,00
C.	Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	31.825.000,00	53.600.000,00
D.	Piutang Retribusi Air Limbah	14.658.750,00	15.003.750,00
E.	Piutang Retribusi IMB	344.671.199,00	344.671.199,00
F.	Piutang Retribusi Izin Gangguan Keramaian	384.199.500,00	506.212.500,00
G.	Piutang Retribusi Pengendalian Menara Telkom	0,00	355.000.000,00
H.	Piutang Retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran	0,00	24.930.105,00
I.	Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Sewa Rumah Produksi Tahu/Tempe)	1.388.040,00	0,00
	<b>Jumlah Piutang Retribusi</b>	<b>8.405.419.053,00</b>	<b>8.339.320.159,00</b>



No.	Uraian	Per 31 Des 2015 (Rp)	Per 31 Des 2014 (Rp)
	Penyisihan Piutang Retribusi Tak Tertagih	(2.481.850.612,00)	(1.717.301.476,00)
	Piutang Retribusi Neto	5.923.568.441,00	6.622.018.683,00

Daftar Umur Piutang Retribusi dan Penyisihan Piutang Retribusi Tak Tertagih per 31 Desember 2015 dapat dilihat pada *Lampiran 9*.

Mutasi Saldo Piutang Retribusi per 31 Desember 2015 sebesar Rp8.405.419.053,00 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 5.49**  
**Rincian Mutasi Piutang Retribusi per 31 Desember 2015**

(Dalam Rupiah)

No.	Jenis Pajak	Saldo 31 Des 2014 Audited	Mutasi		Saldo Per 31 Des 2015
			Bertambah	Berkurang	
A.	Retribusi Pelayanan Pasar				
1.	Pasar Sepinggan	620.889.324,00	319.005.540,00	167.558.979,00	772.335.885,00
2.	Pasar Damai	228.682.113,00	220.102.000,00	215.024.625,00	233.759.488,00
3.	Pasar Klandasan I	1.065.316.141,00	552.830.136,00	290.438.676,00	1.327.707.601,00
4.	Pasar Klandasan II	1.408.607.617,00	672.463.218,00	259.017.724,00	1.822.053.111,00
5.	Pasar Inpres Kebun Sayur	686.986.226,00	426.625.380,00	602.953.596,00	510.658.010,00
6.	Pasar Penampungan 'A'	415.291.498,00	256.473.000,00	369.222.750,00	302.541.748,00
7.	Pasar Loak Besi	29.862.000,00	75.816.000,00	67.108.500,00	38.569.500,00
8.	Pasar Pandansari	1.597.001.996,00	687.418.245,00	845.966.745,00	1.438.453.496,00
9.	Pasar Kampung Baru Tengah	241.683.366,00	101.672.280,00	136.102.365,00	207.253.281,00
	<b>Jumlah</b>	<b>6.294.320.281,00</b>	<b>3.312.405.799,00</b>	<b>2.953.393.960,00</b>	<b>6.653.332.120,00</b>
B.	Retribusi Pelayanan Kebersihan	745.582.324,00	912.653.870,00	682.891.750,00	975.344.444,00
C.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Sewa Rusunawa)	53.600.000,00	31.825.000,00	53.600.000,00	31.825.000,00
D.	Retribusi Ijin Gangguan	506.212.500,00	0,00	122.013.000,00	384.199.500,00
E.	Retribusi Air Limbah	15.003.750,00	14.658.750,00	15.003.750,00	14.658.750,00
F.	Retribusi IMB	344.671.199,00	0,00	0,00	344.671.199,00
G.	Retribusi Pengendalian Menara Telkom	355.000.000,00	0,00	355.000.000,00	0,00
H.	Retribusi pemeriksaan alat pemadam	24.930.105,00	0,00	24.930.105,00	0,00
I	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Sewa Rumah Produksi Tahu/Tempe)	0,00	1.388.040,00	0,00	1.388.040,00
	<b>Jumlah</b>	<b>8.339.320.159,00</b>	<b>4.272.931.459,00</b>	<b>4.206.832.565,00</b>	<b>8.405.419.053,00</b>

**5.5.1.9 Piutang Jasa Layanan (BLUD)**

Per 31 Desember 2015  
**Rp6.667.453.017,40**

Per 31 Desember 2014  
**Rp740.181.950,00**



Piutang Jasa Layanan per 31 Desember 2015 sebesar Rp6.667.453.017,40 merupakan nilai tagihan terhadap Jampersal/Jamkesmas, Pasien umum dan BPJS. Piutang tersebut dikelola oleh BLUD RSKB Sayang Ibu Balikpapan, 7 (tujuh) BLUD Puskesmas di Dinas Kesehatan Kota dan Rumah Sakit Umum Daerah. Rincian Piutang Jasa Layanan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.50**  
**Rincian Piutang BLUD (Jasa Layanan) per 31 Desember 2015**

No.	Uraian	Per 31 Des 2015 (Rp)	Per 31 Des 2014 (Rp)
1.	Piutang Jampersal/Jamkesmas	0,00	3.231.050,00
2.	Piutang Jamkesprov	155.476.818,40	0,00
3.	Piutang Pasien Umum	213.119.336,00	41.219.500,00
4.	Piutang BPJS	6.298.856.863,00	695.731.400,00
	<b>Jumlah</b>	<b>6.667.453.017,40</b>	<b>740.181.950,00</b>
	<b>Penyisihan Piutang Pajak Tak Tertagih</b>	<b>(17.040.625,00)</b>	<b>(12.225.785,00)</b>
	<b>Jumlah Piutang Pajak Neto</b>	<b>6.650.412.392,40</b>	<b>727.956.165,00</b>

Daftar Umur Piutang Jasa Layanan dapat dilihat pada *Lampiran 10*.

Mutasi Piutang Jasa Layanan Tahun 2015 dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 5.51**  
**Rincian Piutang Lainnya per 31 Desember 2015**

(Dalam Rupiah)

No.	Jenis Pajak	Saldo 31 Des 2014 Audited	Mutasi		Saldo Per 31 Des 2015
			Bertambah	Berkurang	
1.	Piutang BPJS	695.731.400,00	6.298.856.863,00	695.731.400,00	6.298.856.863,00
2.	Jampersal	3.231.050,00	0,00	3.231.050,00	0,00
3.	Pasien Umum	41.219.500,00	213.119.336,00	41.219.500,00	213.119.336,00
4.	Piutang Jamkesprov	0,00	155.476.818,40	0,00	155.476.818,40
	<b>Jumlah</b>	<b>740.181.950,00</b>	<b>6.667.453.017,40</b>	<b>740.181.950,00</b>	<b>6.667.453.017,40</b>

**5.5.1.10 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**      Per 31 Desember 2015      Per 31 Desember 2014  
**Rp662.215.382,00**      **Rp1.350.409.655,00**

Bagian Lancar Tagihan Penjualan angsuran per 31 Desember 2015 sebesar Rp662.215.382,00 merupakan nilai tagihan penjualan angsuran atas penjualan rumah dinas Tahun 2010 yang dapat ditagihkan dalam tahun 2015.

**Tabel 5.52**  
**Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2015 dan 2014**

No.	Uraian	Per 31 Des 2015 (Rp)	Per 31 Des 2014 (Rp)	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)
1.	Bagian Lancar Tagihan Penjualan angsuran	662.215.382,00	1.350.409.655,00	(688.194.273,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>662.215.382,00</b>	<b>1.350.409.655,00</b>	<b>(688.194.273,00)</b>

**5.5.1.11 Piutang Lainnya**      Per 31 Desember 2015      Per 31 Desember 2014  
**Rp38.764.210.794,00**      **Rp1.170.944.576,00**

Piutang Lainnya per 31 Desember 2015 sebesar Rp38.764.210.794,00, diantaranya sebesar Rp2.775.993.565,00 merupakan piutang pemerintah Kota kepada pihak ketiga atas tunggakan kontribusi pemanfaatan aset Pemerintah Kota Balikpapan dalam perjanjian kerjasama *Built, Operate and Transfer* (BOT), piutang atas tunggakan penyewaan aset tanah dan bangunan, Piutang Laba PDAM. Rincian piutang lainnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.53**  
**Rincian Piutang Lainnya per 31 Desember 2015 dan 2014**

No.	Aset	Pihak III	Tgl dan Nomor Perjanjian	Jangka Waktu	Tunggakan Tahun 2014 (Rp)	Tunggakan Tahun 2015 (Rp)
1.	BOT Pasar Muara Rapak	PT Hasta Kreasi Utama	Nomor 180/1060/Huk/ 2001, tanggal 23 Juli 2001, addendum Nomor 147/LGL/SPK/HKM/VII/2001, tanggal 12 September 2001	25 tahun	227.555.520,00	125.000.000,00
2.	BOT Pasar Baru Square	PT Hasta Kreasi Utama	Nomor 644.1/1087/PP/2004, tanggal 15 Desember 2004, addendum Nomor 644.1/1087/PP/2007, tanggal 7 November 2007	30 tahun	124.998.400,00	0,00
3.	Pusat Perbelanjaan Kebun Sayur (Plaza Bunsay)	PT Gusher Mitra Sejahtera	Nomor 030/59/PP-II/2007, Nomor 001-PK/GNS-Pmd.Bpn/II/2007 tanggal 2 Februari 2007	30 tahun	595.830.000,00	423.954.300,00
4.	Penyewaan Aset Tanah	Hotel Novotel	-		0,00	0,00
5.	Penyewaan Aset Tanah	Hotel Ibis	-		37.500.000,00	37.500.000,00
6.	Penyewaan Aset Tanah/Bangunan	Pihak Ketiga	-	-	139.649.856,00	106.102.200,00
7.	Sewa Aset	Pegawai Pemkot	-	-	18.000.000,00	18.000.000,00
8.	Gaji Pegawai	Pegawai Pensiunan	-	Tahun 2015	27.410.800,00	6.100.000,00
9.	Kerjasama Sewa Kantin RSUD	Kantin	-	Tahun 2015	0,00	24.750.000,00
10.	Laba PDAM	PDAM	-	Tahun 2015	0,00	2.034.527.065,00
<b>Jumlah</b>					<b>1.170.944.576,00</b>	<b>2.775.933.565,00</b>
<b>Penyisihan</b>					<b>(765.031.588,35)</b>	<b>(140.292.700,00)</b>
<b>Piutang Neto</b>					<b>405.912.987,65</b>	<b>2.635.640.865,00</b>

Selain itu terdapat piutang atas denda pajak sebesar Rp35.988.277.229,00 yang disajikan sebagai berikut:

**Tabel 5.54**  
**Rincian Perhitungan Denda Pajak per 31 Desember 2015**

No.	Jenis Denda Pajak	Tahun Pajak				Total (Rp)
		0-1 tahun (Rp)	1-2 tahun (Rp)	3-4 tahun (Rp)	>5 tahun (Rp)	
1.	PBB	1.645.434.752,00	13.382.274.230,00	12.542.341.900,00	5.785.400.900,00	33.355.451.782,00
2.	Pajak Hotel	248.966.077,00	925.042.647,00	155.018.326,00	8.916.021,00	1.337.943.071,00
3.	Pajak Restoran	40.748.193,00	56.166.103,00	104.696.116,00	345.254.509,00	546.864.921,00
4.	Pajak Hiburan	2.682.248,00	7.330.788,00	16.458.324,00	3.819.600,00	30.290.960,00
5.	Pajak Reklame	42.201.830,00	174.268.935,00	234.533.282,00	51.534.668,00	502.538.715,00
6.	Pajak Penerangan Jalan	0,00	24.252.347,00	4.695.247,00	767.453,00	29.715.047,00
7.	Pajak Mineral Non Logam dan Bantuan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8.	Pajak Air Tanah	391.155,00	2.790.792,00	16.705.730,00	0,00	19.887.677,00
9.	Pajak Parkir	9.777.366,00	5.058.864,00	149.751.226,00	0,00	164.587.456,00
10.	Pajak Sarang Burung Walet	153.600,00	160.000,00	684.000,00	0,00	997.600,00
<b>Total Denda</b>		<b>1.990.355.221,00</b>	<b>14.577.344.706,00</b>	<b>13.224.884.151,00</b>	<b>6.195.693.151,00</b>	<b>35.988.277.229,00</b>
<b>Penyisihan</b>		<b>0,00</b>	<b>25%</b>	<b>50%</b>	<b>100%</b>	
<b>Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>		<b>0,00</b>	<b>3.644.336.176,50</b>	<b>6.612.442.075,50</b>	<b>6.195.693.151,00</b>	<b>16.452.471.403,00</b>
<b>Piutang Denda Neto</b>		<b>1.990.355.221,00</b>	<b>10.933.008.529,50</b>	<b>6.612.442.075,50</b>	<b>0,00</b>	<b>19.535.805.826,00</b>

<b>5.5.1.12 Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya</b>	<b>Per 31 Desember 2015 Rp46.244.416.000,00</b>	<b>Per 31 Desember 2014 Rp42.988.059.625,00</b>
--	---	---

Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya sebesar Rp46.244.416.000,00 merupakan piutang atas Dana Bagi Hasil dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang tercantum dalam Surat Keputusan Gubernur Kaltim Nomor 900/K.106/2016 tentang Penetapan Daftar Utang Bagi Hasil Pajak Provinsi Kepada Kabupaten/Kota di Wilayah Kalimantan Timur Tahun 2015 sebesar Rp27.171.916.000,00 dan Kurang Bayar Bantuan Provinsi Kaltim Tahun 2015 sebesar Rp19.072.500.000,00.

Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya per 31 Desember 2015 sebesar Rp46.244.416.000,00 belum termasuk Piutang Transfer dari Pemerintah Pusat sebesar Rp100.599.424.714. Piutang Transfer dari Pemerintah Pusat tersebut berdasarkan PMK Republik Indonesia Nomor 259/PMK.07/2015 tanggal 31 Desember 2015, tentang Kurang Bayar dan Lebih Bayar Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota, Tahun Anggaran 2013 dan Tahun 2014 terdiri dari: (1) Piutang Transfer Pemerintah Pusat senilai Rp26.986.588.155,00 (2) Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Bumi senilai Rp73.612.836.559,00.

Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.55**  
**Rincian Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya per 31 Desember 2015 dan 2014**

No.	Uraian	Per 31 Des 2015 (Rp)	Per 31 Des 2014 (Rp)	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)
1.	Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	46.244.416.000,00	42.988.059.625,00	3.256.356.375,00
	<b>Jumlah</b>	<b>46.244.416.000,00</b>	<b>42.988.059.625,00</b>	<b>3.256.356.375,00</b>

Daftar Umur Piutang Lainnya dan Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya dapat dilihat pada *Lampiran 11*.

<b>5.5.1.13 Belanja dibayar di muka</b>	<b>Per 31 Desember 2015 Rp3.692.709.604,05</b>	<b>Per 31 Desember 2014 Rp746.561.782,46</b>
---	--	--

Saldo Belanja dibayar di muka sebesar Rp1.987.843.379,05 merupakan pembayaran atas sewa yang dibayar dimuka sebesar Rp1.742.073.179,76 dan pembayaran asuransi atas aset-aset milik Pemkot Balikpapan yang dibayar kepada pihak III sebesar Rp245.770.199,28 Rincian belanja dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.56**  
**Rincian Belanja dibayar di muka per 31 Desember 2015 dan 2014**

No.	Uraian	Per 31 Des 2015 (Rp)	Per 31 Des 2014 (Rp)	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)
1.	Sewa Dibayar Di Muka	1.742.073.179,76	136.541.260,27	1.605.531.919,49
2.	Asuransi Dibayar Di Muka	245.770.199,28	610.020.522,19	(364.250.322,91)
3.	Pembayaran Gedung	1.704.866.225,00	0,00	1.704.866.225,00
	<b>Jumlah</b>	<b>3.692.709.604,05</b>	<b>746.561.782,46</b>	<b>2.946.147.821,58</b>

Daftar Rincian Belanja Dibayar Di Muka dapat dilihat pada *Lampiran 12*.

<b>5.5.1.14 Persediaan</b>	<b>Per 31 Desember 2015 Rp16.802.413.404,00</b>	<b>Per 31 Desember 2014 Rp21.561.934.645,00</b>
----------------------------	---	---

Persediaan sebesar Rp16.802.413.404,00 merupakan sisa persediaan yang terdapat pada SKPD yang berupa barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah atau dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan tersebut berupa alat tulis kantor, blanko/cetakan, benda berharga, obat-obatan dan alat-alat kesehatan, alat kebersihan dan alat listrik, serta perlengkapan lapangan dan kesehatan yang belum digunakan per 31 Desember 2015. Metode pencatatan persediaan dilakukan dengan metode

periodik terkecuali untuk persediaan obat-obatan dengan menggunakan metode perpetual. Adapun metode penilaian persediaan yang digunakan adalah metode *First In First Out (FIFO)*. Adapun rincian persediaan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.57**  
**Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 2014**

No.	Uraian	Per 31 Des 2015 (Rp)	Per 31 Des 2014 (Rp)	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)
1.	Alat tulis kantor	1.448.725.982,00	2.845.857.377,00	(1.397.131.395,00)
2.	Blanko/Cetakan	1.725.687.349,00	1.595.605.052,00	130.082.297,00
3.	Benda Berharga	38.875.000,00	112.030.500,00	(73.155.500,00)
4.	Obat-obatan	7.674.613.397,00	4.827.078.947,00	2.847.534.450,00
5.	Bahan Kimia	540.736.378,00	658.161.858,00	(117.425.480,00)
6.	Bahan Bangunan	717.163.032,00	83.461.565,00	633.701.467,00
7.	Cadangan Energi	119.348.580,00	846.500,00	118.502.080,00
8.	Alat Kebersihan	141.533.564,00	128.345.972,00	13.187.592,00
9.	Alat Kesehatan	1.665.894.260,00	810.206.442,00	855.687.818,00
10.	Alat listrik	65.932.074,00	70.799.754,00	(4.867.680,00)
11.	Perlengkapan lapangan	281.347.900,00	314.077.820,00	(32.729.920,00)
12.	Bahan Makanan dan Minuman	83.252.741,00	11.472.973,00	71.779.768,00
13.	Bibit Tanaman dan Ternak	2.299.303.147,00	3.612.239.885,00	(1.312.936.738,00)
14.	Barang Yang Diserahkan Pihak Ketiga	0,00	6.491.750.000,00	(6.491.750.000,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>16.802.413.404,00</b>	<b>21.561.934.645,00</b>	<b>(4.759.521.241,00)</b>

Daftar Rincian Persediaan dapat dilihat pada *Lampiran 13*.

Obat dan Bahan Kimia yang telah kadaluarsa di Dinas Kesehatan Kota sebesar Rp37.503.187,00, dan Rumah Sakit Khusus Bersalin (RSKB) sebesar Rp13.932.724,00.

**5.5.2 Investasi Jangka Panjang** Per 31 Desember 2015 **Rp491.583.062.751,41** Per 31 Desember 2014 **Rp476.609.306.125,60**

Investasi Jangka panjang per 31 Desember 2015 sebesar Rp491.583.062.751,41 merupakan Investasi Pemerintah Kota Balikpapan yang terdiri dari investasi non permanen dan investasi permanen dengan rincian sebagai berikut.

	Per 31 Des 2015 (Rp)	Per 31 Des2014 (Rp)
Investasi Non Permanen	3.386.907.964,05	3.354.492.000,60
Investasi Permanen	488.196.154.787,36	473.254.814.125,00
<b>Jumlah</b>	<b>491.583.062.751,41</b>	<b>476.609.306.125,60</b>

Jumlah Investasi Non Permanen (Dana Bergulir) per 31 Desember 2015 sebesar Rp3.386.907.964,05 merupakan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) dengan penjelasan sebagai berikut:

**Tabel 5.58**  
**Rincian Investasi Non Permanen per 31 Desember 2015 dan 2014**

No.	Nama	Nomor Rekening (Rp)	Nilai Tahun 2015 (Rp)	Nilai Tahun 2014 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pemda Dati II BPP CQ Perikanan	601.001.5991	430.772.625,12	444.862.167,43
2.	Pemda Dati II BPP CQ Tanaman Pangan	601.000.5415	153.703.991,73	153.703.991,73
3.	Pemda Dati II BPP QQ Saprodi	601.001.6052	252.424.225,89	258.660.389,89
4.	Pemda Dati II BPP QQ Penangkaran Benih	601.001.6056	346.205.331,48	348.105.331,48
5.	Pemda Dati II BPP CQ Perkebunan Kenaf	601.001.5995	204.161.064,12	209.999.999,00
6.	Pemda Dati II BPP CQ P2UPRA	601.001.6051	175.701.908,55	175.701.908,55
7.	Pemda Dati II BPP CQ Tanaman Hias P2PT	601.001.5994	13.313.805,79	13.313.805,79
8.	Pemda Dati II BPP CQ Peternakan	601.001.5212	141.612.630,64	141.612.630,00

No.	Nama	Nomor Rekening (Rp)	Nilai Tahun 2015 (Rp)	Nilai Tahun 2014 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9.	Pemda Dati II BPP QQ Saprodi Total	601.001.6054	94.800.000,00	94.800.000,00
10.	Pemda Dati II BPP QQ Saprodi Unocal	601.001.3415	57.209.230,42	77.115.480,42
11.	Pemda Dati II BPP QQ Kredit Mikro Pemkot	601.001.1915	114.055.027,99	114.055.027,99
12.	Pemda Dati II BPP CQ IK-IRT Dana Gakin	601.001.5993	1.001.413.493,32	1.001.413.493,32
13.	Pemda Dati II BPP CQ IK-IRT	601.001.6057	3.903.141.221,17	3.890.303.121,17
<b>Jumlah Dana Bergulir Bruto</b>			<b>6.888.514.556,22</b>	<b>6.923.647.346,77</b>
<b>Jumlah Penyisihan</b>			<b>3.501.606.592,17</b>	<b>3.569.155.346,17</b>
<b>Jumlah Bersih Dana Bergulir (Net Realizable Value)</b>			<b>3.386.907.964,05</b>	<b>3.354.492.000,60</b>

Daftar Investasi Non Permanen (Dana Bergulir) berdasarkan Umur dapat dilihat dalam *Lampiran 14.1*.

Penjelasan lebih lanjut atas Investasi Non Permanen-Dana Bergulir adalah sebagai berikut:

1. Dana Bergulir Pengembangan Ekonomi Kerakyatan merupakan dana pinjaman yang dikelola oleh instansi teknis/SKPD, yaitu Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan dan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi serta Bank Muamalat Cabang Balikpapan. Dana bergulir tersebut disalurkan kepada petani, peternak, nelayan dan pengusaha kecil. Sampai dengan 31 Desember 2015 total dana yang dikelola untuk program tersebut sebesar Rp6.888.514.556,22. Namun dari dana yang disalurkan tersebut dana yang diragukan/tidak dapat ditagih adalah sebesar Rp3.501.606.592,17 sehingga jumlah bersih dana bergulir (*net realizable value*) adalah sebesar Rp3.386.907.964,05.
2. Dana bergulir yang berasal dari Badan Amal Zakat Infaq dan Sedekah (BAZIS) Pertamina sebesar Rp200.000.000,00 dan BAZIS Kota Balikpapan sebesar Rp26.000.000,00 tidak disajikan dalam Neraca Pemerintah Kota Balikpapan karena bukan merupakan entitas pelaporan pada Pemerintah Kota Balikpapan.
3. Penyediaan Fasilitas Kredit UMKMK sebesar Rp2.500.000.000,00 merupakan penjaminan kredit kepada pengusaha mikro, kecil, menengah dan koperasi. Penempatan awal penyediaan fasilitas kredit UMKMK tersebut adalah sebesar Rp2.500.000.000,00 dan ditempatkan dalam bentuk rekening giro pada PT Bank Kaltim. Penyediaan fasilitas kredit UMKMK tersebut tidak disajikan dalam Neraca Pemerintah Kota Balikpapan karena tidak memenuhi definisi operasional Investasi Non Permanen Dana Bergulir sesuai buletin teknis nomor 7 tentang Dana Bergulir. Akun tersebut dikelompokkan pada Kas yang dibatasi penggunaannya yang dikelompokkan pada Aset lain-lain.
4. Jumlah dana bergulir yang tidak tertagih disebabkan antara lain oleh:
  - a. Nasabah telah meninggal dunia;
  - b. Nasabah telah pindah alamat dan tidak diketahui alamat yang baru;
  - c. Nasabah sudah tua renta, tidak sanggup mengangsur dan termasuk keluarga miskin.
5. Besar suku bunga dana bergulir yang dikenakan terhadap peminjam (nasabah) adalah sebesar 10% untuk dana bergulir jenis Industri Kecil dan Industri Rumah Tangga (IK-IRT). Sedangkan Dana bergulir lainnya sebesar 0%.
6. Berdasarkan hasil pemantauan diketahui pengembalian dana bergulir oleh nasabah tidak berjalan lancar sesuai yang diharapkan, sebagian besar nasabah tidak bisa menepati janji pelunasan seperti yang dituangkan dalam akad perjanjian. Diketahui sebagian besar nasabah menunggak lebih dari satu tahun. Oleh karena itu sejak beberapa tahun yang lalu Pemerintah Kota Balikpapan mengambil kebijakan tidak menggulirkan lagi dana bergulir, namun berfokus pada upaya-upaya pengamanan/pengembalian terhadap dana bergulir yang telah disalurkan. Dengan kebijakan tersebut jumlah dana bergulir yang tidak disalurkan kembali ke nasabah mencapai saldo sebesar 2.878.955.414,56 per 31 Desember 2015. Daftar Dana Bergulir yang tidak disalurkan (Saldo di Bank) dan yang disalurkan ke nasabah Per 31 Desember 2015 dapat dilihat pada *Lampiran 14.2*.

Investasi Permanen per 31 Desember 2015 sebesar Rp488.196.154.787,36 merupakan penyertaan modal Pemerintah Kota Balikpapan dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.59**  
**Rincian Penyertaan Modal per 31 Desember 2015 dan 2014**

No.	Uraian	Per 31 Des 2015 (Rp)	Per 31 Des 2014 (Rp)	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)
1.	Penyertaan Modal pada Bank Kalimantan Timur	99.440.000.000,00	92.320.000.000,00	7.120.000.000,00
2.	Penyertaan pada PDAM Kota Balikpapan	335.943.087.977,36	337.878.929.675,00	(1.935.841.697,64)
3.	Penyertaan pada PERUSDA Kota Balikpapan	52.813.066.810,00	43.055.884.450,00	9.757.182.360,00
	<b>Jumlah</b>	<b>488.196.154.787,36</b>	<b>473.254.814.125,00</b>	<b>14.941.340.662,36</b>

Pada Tahun 2015 Pemerintah Kota Balikpapan menyertakan modal kepada

1. Bank BPD Kaltim sebesar Rp7.120.000.000,00;
2. PDAM Kota Balikpapan sebesar Rp14.500.000.000,00;
3. Perusda Kota Balikpapan sebesar Rp8.560.000.000,00.

Selain itu dapat diinformasikan bahwa Penilaian Investasi Permanen pada BPD Kaltim menggunakan metode biaya (*cost method*). Sedangkan penilaian investasi permanen pada PDAM Kota Balikpapan dan Perusda Kota Balikpapan menggunakan metode ekuitas (*Equity Method*). Metode penilaian ini dimuat dalam Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 11 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Kota Balikpapan.

Rincian Investasi Jangka Panjang dimuat dalam *Lampiran 15*.

### 5.5.3 ASET TETAP

Per 31 Desember 2015  
**Rp5.643.396.198.290,05**

Per 31 Desember 2014  
**Rp4.702.561.074.509,24**

Jumlah Aset tetap sebesar Rp5.645.066.967.190,55 merupakan nilai Aset Tetap Pemerintah Kota Balikpapan per 31 Desember 2015, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.60**  
**Nilai Buku Aset Tetap per 31 Desember 2015**

No.	Uraian	Per 31 Desember 2015		
		Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1.	Tanah	1.373.851.563.299,57	0,00	1.373.851.563.299,57
2.	Peralatan dan Mesin	547.751.143.302,06	335.313.618.993,96	212.437.524.308,10
3.	Gedung dan Bangunan	2.114.708.192.274,64	376.178.638.827,13	1.738.529.553.447,51
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.915.647.617.676,25	1.048.960.503.992,89	866.687.113.683,36
5.	Aset Tetap Lainnya	53.576.970.917,95	0,00	53.576.970.917,95
6.	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.398.313.472.633,56	0,00	1.398.313.472.633,56
	<b>Jumlah</b>	<b>7.403.848.960.104,03</b>	<b>(1.760.452.761.813,98)</b>	<b>5.643.396.198.290,05</b>

Karena perubahan kebijakan akuntansi pertama kali diterapkan ditahun 2015, maka Pemerintah Kota Balikpapan perlu menyajikan kembali Saldo *Audited* per 31 Desember 2014.

Penyajian kembali Saldo aset tetap per 31 Desember 2014 sebagai berikut:

**Tabel 5.61**  
**SALDO ASET TETAP**  
**per 31 Desember 2014 (Restated)**

No.	Uraian	Per 31 Des 2014 ( <i>Audited</i> ) (Rp)	Per 31 Des 2014 ( <i>Restated</i> ) (Rp)
1.	Tanah	1.204.684.552.986,57	0,00
2.	Peralatan dan Mesin	442.960.318.405,45	285.330.976.575,00
3.	Gedung dan Bangunan	2.508.007.074.809,65	365.374.105.614,00



No.	Uraian	Per 31 Des 2014 (Audited) (Rp)	Per 31 Des 2014 (Restated) (Rp)
4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1,712,554,468,887.94	940,438,227,496.00
5.	Aset Tetap Lainnya	51,443,283,459.95	0.00
6.	Konstruksi dalam Pengerjaan	374,054,685,644.68	0.00
	Akumulasi Penyusutan	0.00	1,591,143,309,685.00
	<b>Jumlah</b>	<b>6.293.704.384.194,24</b>	<b>4.702.561.074.509,24</b>

Nilai Perolehan mutasi aset tetap per 31 Desember 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.62**  
**Rincian Perolehan Mutasi Aset Tetap**  
**per 31 Desember 2015**

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Per 31 Desember 2014	Mutasi		Per 31 Desember 2015
			Tambah	Kurang	
1.	Tanah	1,204,684,552,986.57	446.590.768.521,00	277.423.758.208,00	1.373.851.563.299,57
2.	Peralatan dan Mesin	442,960,318,405.45	149.138.527.771,55	44.347.702.874,93	547.751.143.302,06
3.	Gedung dan Bangunan	2,508,007,074,809.65	1.589.821.194.315,31	1.983.120.076.850,32	2.114.708.192.274,64
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,712,554,468,887.94	205.432.068.120,65	2.338.919.332,35	1.915.647.617.676,24
5.	Aset Tetap Lainnya	51,443,283,459.95	3.322.594.382,00	1.188.906.924,00	53.576.970.917,95
6.	Konstruksi dalam Pengerjaan	374,054,685,644.68	1.051.646.300.774,87	27.387.513.786	1.398.313.472.633,56
	<b>Jumlah</b>	<b>6,293,704,384,194.24</b>	<b>3.445.951.453.885,38</b>	<b>2.334.102.011.750,60</b>	<b>7.403.848.960.104,03</b>

### 5.5.3.1 TANAH

Per 31 Desember 2015                      Per 31 Desember 2014  
**Rp1.373.851.563.299,57                      Rp1.204.684.552.986,57**

Saldo Aset Tetap Tanah pada Tahun 2015 sebesar Rp1.373.851.563.299,57 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.63**  
**SALDO ASET TETAP TANAH**  
**per 31 Desember 2015**

No.	Uraian	Sub Jumlah (Rp)	Jumlah Total (Rp)
<b>I.</b>	<b>Saldo Aset Tanah 2014 Audited</b>		<b>1.204.684.552.986,57</b>
<b>II.</b>	<b>Mutasi Tambah Dan Koreksi 2015</b>		
	a. Realisasi Belanja Modal Tanah 2015	117.543.728.129,00	
	b. Belanja BJ/Pemeliharaan yg menambah AT (kapitalisasi)	590,296,149.00	
	c. Terima Mutasi dari SKPD Lain	276,634,964,908.00	
	d. Ditemukan/Hasil Inv	1,072,950,000.00	
	e. Reklasifikasi Antar Jenis Aset Tetap	50.748.829.335,00	
	<b>Jumlah Mutasi Tambah (a+b+c+d+e)</b>	<b>446.590.768.521,00</b>	
<b>III.</b>	<b>Mutasi Kurang Dan Koreksi 2015</b>		
	a. Belanja BJ/Pemeliharaan yg menambah AT (kapitalisasi)	4,274,400.00	
	b. Mutasi Ke SKPD lain	276,634,964,908.00	
	c. Reklasifikasi dari AT ke AL	131,262,900.00	
	d. Reklasifikasi Antar Jenis Aset Tetap	653,103,000.00	

No.	Uraian	Sub Jumlah (Rp)	Jumlah Total (Rp)
	<b>Jumlah Mutasi Kurang (a+b+c+d)</b>		<b>(277,423,605,208.00)</b>
<b>IV.</b>	<b>Jumlah Saldo Per 31 Desember 2015 (I+II-III)</b>		<b>1.373.851.563.299,57</b>

Pemerintah Kota Balikpapan memiliki 574 buah persil tanah, yang telah bersertifikat sebanyak 216 buah dan sisanya sebanyak 358 buah persil tanah belum bersertifikat. Sampai dengan Tahun 2015 sebanyak 35 buah persil tanah sedang diajukan proses pensertifikatan di Kantor Pertanahan.

Berikut ini Aset Tanah milik Pemerintah Kota Balikpapan yang dimanfaatkan melalui proses Pinjam Pakai sebagai berikut:

**Tabel 5.64**  
**Aset Tanah milik Pemerintah Kota Balikpapan yang dimanfaatkan melalui proses Pinjam Pakai**

No.	Nama Aset	Dasar Hukum	Peminjam Pakai	Jangka Waktu	Letak Lokasi
1.	Tanah & Bangunan	Nomor 030/172/BPKAD/IX/2014 Nomor 01/PPEK/LH/09/2014	Pusat Pengelolaan Ekoregeon Kementerian LH	2 Tahun 01-09-2014 s/d 31-08-2016	Jl. Jenderal Sudirman No. 19 A
2.	Tanah	Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 032/496/BPKAD/I/2015 Nomor kd.16.09/I/ks.01.1/26B/2015	Kantor Kementerian Agama Kota Balikpapan	2 Tahun 06-01-2015 s/d 31-12-2016	Jl. Syarifuddin Yoes Kel. Sepinggan
3.	Tanah	Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 032/482/BPKAD/I/2015 Nomor B/829/III/2015/I/ RES BPN	Polresta Balikpapan	2 Tahun 06-01-2015 s/d 31-12-2016	Jl. Soekarno Hatta Km. 23 Karang Joang
4.	Tanah	Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 032/497/BPKAD/I/2015 Nomor kd.16.09/I/ks.01.1/24B/2015	Kantor Kementerian Agama Kota Balikpapan	2 Tahun 06-01-2015 s/d 31-12-2016	Jl. Persatuan Kel. Manggar Baru
5.	Kendaraan Dinas Toyota Avanza	Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 032/480/BPKAD/I/2015	UPTD Dispenda Prov Kalimantan Timur	2 Tahun 06-01-2015 s/d 31-12-2016	Jl. Jend Sudirman Balikpapan
6.	Kendaraan Roda 4	Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 032/495/BPKAD/I/2015 Nomor kd.16.09/I/ks.01.2/25B/2015	Kantor Kementerian Agama Kota Balikpapan	2 Tahun 06-01-2015 s/d 31-12-2016	Jl. Mayjend. DI.Panjaitan Balikpapan
7.	Tanah	Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 032/484/BPKAD/I/2015 Nomor W18.MR.UM.01.01-022	Detensi Imigrasi	2 Tahun 06-01-2015 s/d 31-12-2016	Jl. Sosial Lamaru
8.	Kendaraan Ambulance	Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 032/485/BPKAD/I/2015 Nomor B/142/III/I/2015	Lanal Balikpapan	2 Tahun 06-01-2015 s/d 31-12-2016	Jl. Yos Sudarso
9.	Kendaraan Dinas Roda 4 dan Roda 2	Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 032/481/BPKAD/I/2015 Nomor 14/Ses.Bpp-KPU/021-436208/I/2015	KPUD Balikpapan	2 Tahun 06-01-2015 s/d 31-12-2016	Jl. Yos Sudarso
10.	Kendaraan Dinas Roda 2	Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 032/483/BPKAD/I/2015 Nomor B/830/III/2015/ RES BPN	Polresta Balikpapan	2 Tahun 06-01-2015 s/d 31-12-2016	Jl. Jenderal Sudirman
11.	Kendaraan Dinas	Perjanjian Pinjam Pakai	KESDAM VI/ TANJUNGPURA	2 Tahun	Jl. Tanjungpura



No.	Nama Aset	Dasar Hukum	Peminjam Pakai	Jangka Waktu	Letak Lokasi
	Roda 4	Nomor 032/1635/BPKAD/IX/2015		01-01-2015 s/d 31-12-2016	
12.	Bangunan Veneu Lapangan Tenis	Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 032/1452/BPKAD/VIII/2015	KODIM 0905/ Balikpapan	1 Tahun 6 Bulan 01-07-2015 s/d 31-12-2016	Jl. Tembus MT Haryono - Jl. Syarifuddin Yoes
13.	Kendaraan Dinas Roda 4	Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 032/733.1/BPKAD/IV/2015	Kantor Pertanahan Balikpapan	1 Tahun 9 Bulan 01-04-2015 s/d 31-12-2016	Jl. Marsma Iswahyudi
14.	Bangunan	Perjanjian Pinjam Pakai No :032/1450.1/BPKAD/VIII/2015	Panwaslu Kota Balikpapan	10 Bulan 01-08-2015 s/d 5/31/2016	Jl. Jenderal Sudirman

### 5.5.3.2 PERALATAN DAN MESIN

Per 31 Desember 2015  
Rp547.751.143.302,06

Per 31 Desember 2014  
Rp442.960.318.405,45

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin pada Tahun 2015 sebesar Rp547.751.143.302,06 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.65**  
**SALDO ASET TETAP PERALATAN DAN MESIN**  
**per 31 Desember 2015**

No.	Uraian	Sub Jumlah (Rp)	Jumlah Total (Rp)
<b>I.</b>	<b>Saldo Aset Peralatan Mesin 2014 Audited</b>		442,960,318,405.45
<b>II.</b>	<b>Mutasi Tambah Dan Koreksi 2015</b>		
	a. Realisasi Belanja Modal 2015	104.350.088.780,92	
	b. Belanja BJ/Pemeliharaan yg menambah AT (kapitalisasi)	1.543.169.030,02	
	c. Terima Hibah	8.055.189.438,67	
	d. Terima Mutasi dari SKPD Lain	30.351.809.602,00	
	e. Ditemukan/Hasil Inv	1.643.739.483,00	
	f. Reklasifikasi dari AL ke AT	1.011.525.000,00	
	g. Reklasifikasi Antar Jenis Aset Tetap	2.183.006.436,94	
	Jumlah Mutasi Tambah dan Koreksi (a+b+c+d+e)		149.138.527.771,55
<b>III.</b>	<b>Mutasi Kurang Dan Koreksi 2015</b>		
	a. Reklasifikasi Antar Jenis Aset Tetap	2.520.355.201,00	
	b. Diserahkan/Dihibahkan	417,703,000.00	
	c. Penghapusan Aset Tetap	466.457.878,00	
	d. Mutasi Ke SKPD lain	30,351,809,602.00	
	e. Reklasifikasi dari AT ke AL	1,051,597,580.00	
	f. Koreksi	109.000.000,00	
	g. Aset Tetap diusulkan dihapus (Barang Rusak Berat)	4.369.012.084,54	
	h. Barang di bawah kapitalisasi	4.773.259.479,39	
	i. Reklasifikasi ke Persediaan	250.677.050,00	
	j. Barang yang memerlukan penelusuran lebih lanjut	37.831.000,00	
	Jumlah Mutasi Kurang dan Koreksi (a+b+c+d+e+f+g+h)		(44.347.702.874,93)
<b>IV.</b>	<b>Jumlah Saldo Per 31 Desember 2015 (I+II-III)</b>		<b>547.751.143.302,06</b>

Bukti pemilikan kendaraan bermotor (BPKB) sebanyak 250 BPKB atau sebesar Rp20.231.050.950,00 yang berada dalam pengelolaan Pemerintah Kota Balikpapan tidak dikuasai oleh Pemerintah Kota Balikpapan. Aset peralatan dalam kondisi rusak tetapi tercatat dalam kondisi baik pada KIB B sebanyak lima unit atau senilai Rp86.351.000,00. Peralatan yang tidak dapat ditelusuri keberadaannya sebanyak 126 unit dengan nilai total sebesar Rp6.171.756.900,00.

**5.5.3.3 GEDUNG DAN BANGUNAN** Per 31 Desember 2015 **Rp2.114.708.192.274,64** Per 31 Desember 2014 **Rp2.508.007.074.809,65**

Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan pada Tahun 2015 sebesar Rp2.114.708.192.274,64 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.66**  
**NILAI ASET GEDUNG DAN BANGUNAN**  
**per 31 Desember 2015**

No.	Uraian	Sub Jumlah (Rp)	Jumlah Total (Rp)
<b>I.</b>	<b>Saldo Aset Bangunan Dan Gedung 2014 Audited</b>		<b>2.508.007.074.809,65</b>
<b>II.</b>	<b>Mutasi Tambah Dan Koreksi 2015</b>		
	a. Realisasi Belanja Modal 2015	688.996.031.320,36	
	b. Belanja BJ/Pemeliharaan yg menambah AT (kapitalisasi)	882.889.470,00	
	c. Terima Hibah	9.095.402.263,36	
	d. Terima Mutasi dari SKPD Lain	861.317.384.438,71	
	e. Ditemukan/Hasil Inv	2.755.200.000,00	
	f. Reklasifikasi Antar Jenis Aset Tetap	26.774.286.822,88	
	<b>Jumlah Mutasi Tambah dan Koreksi (a+b+c+d+e+f)</b>		<b>1.589.821.194.315,31</b>
<b>III.</b>	<b>Mutasi Kurang Dan Koreksi 2015</b>		
	a. Penghapusan Aset Tetap	1.719.196.000,00	
	b. Mutasi Ke SKPD lain	861.317.384.438,03	
	c. Reklasifikasi Antar Jenis Aset Tetap	1.115.008.986.370,16	
	d. Aset Tetap diusulkan dihapus (Barang Rusak Berat)	1.712.909.625,63	
	e. Barang di bawah kapitalisasi	1.197.798.318,30	
	f. Koreksi	2.163.802.098,20	
	<b>Jumlah Mutasi Kurang dan Koreksi (a+b+c+d+e)</b>		<b>(1.983.120.076.850,32)</b>

**5.5.3.4 JALAN, JARINGAN DAN IRIGASI** Per 31 Desember 2015 **Rp1.915.647.617.676,25** Per 31 Desember 2014 **Rp1.712.554.468.887,94**

Saldo Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi pada Tahun 2015 sebesar Rp1.915.647.617.676,25 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.67**  
**SALDO ASET JALAN JARINGAN DAN IRIGASI**  
**per 31 Desember 2015**

No.	Uraian	Sub Jumlah (Rp)	Jumlah Total (Rp)
<b>I.</b>	<b>Saldo Aset Jalan Jaringan Dan Irigasi 2014 Audited</b>		<b>1,712,554,468,887.94</b>
<b>II.</b>	<b>Mutasi Tambah Dan Koreksi 2015</b>		
	a. Realisasi Belanja Modal 2015	174,672,124,228.00	
	b. Belanja BJ/Pemeliharaan yg menambah AT (kapitalisasi)	11.188.949.800	

No.	Uraian	Sub Jumlah (Rp)	Jumlah Total (Rp)
	c. Terima Hibah	3,114,900.00	
	d. Terima Mutasi dari SKPD Lain	1,983,610,000.00	
	e. Ditemukan/Hasil Inv	206,092,000.00	
	f. Reklasifikasi Antar Jenis Aset Tetap	17.366.116.192,65	
	<b>Jumlah Mutasi Tambah dan Koreksi (a+b+c+d+e+f)</b>		<b>205.432.068.120,65</b>
<b>III.</b>	<b>Mutasi Kurang Dan Koreksi 2015</b>		
	a. Mutasi Ke SKPD lain	1,983,610,000.00	
	b. Reklasifikasi Antar Jenis Aset Tetap	248.815.300,00	
	c. Barang di bawah kapitalisasi	103.379.132,00	
	d. Barang yang memerlukan penelusuran lebih lanjut	3.114.900,35	
	<b>Jumlah Mutasi Kurang dan Koreksi (a+b+c+d)</b>		<b>(2.338.919.332,35)</b>
<b>IV.</b>	<b>Jumlah Saldo Per 31 Desember 2015 (I+II-III)</b>		<b>1.915.647.617.676,25</b>

**5.5.3.5 ASET TETAP LAINNYA** Per 31 Desember 2015 **Rp53.576.970.917,95** Per 31 Desember 2014 **Rp51,443,283,459.95**

Aset Tetap Lainnya pada Tahun 2015 sebesar Rp53.576.970.917,95 merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap lainnya antara lain meliputi koleksi peustakaan/buku dan barang bercorak seni/budaya/olah raga.

Rincian Aset Tetap Lainnya yang disajikan adalah:

**Tabel 5.68**  
**SALDO ASET TETAP LAINNYA**  
**per 31 Desember 2015**

No.	Uraian	Sub Jumlah (Rp)	Jumlah Total (Rp)
<b>I.</b>	<b>Saldo Aset Tetap Lainnya 2014 Audited</b>		<b>51,443,283,459.95</b>
<b>II.</b>	<b>Mutasi Tambah Dan Koreksi 2015</b>		
	a. Realisasi Belanja Modal 2015	1.622.218.155,00	
	b. Belanja BJ/Pemeliharaan yg menambah AT (kapitalisasi)	2,956,800.00	
	c. Terima Hibah	1,379,197,927.00	
	c. Terima Mutasi dari SKPD Lain	0.00	
	d. Ditemukan/Hasil Inv	975,000.00	
	e. Reklasifikasi Antar Jenis Aset Tetap	317.246.500,00	
	<b>Jumlah Mutasi Tambah dan Koreksi (a+b+c+d+e+f)</b>		<b>3.322.594.382,00</b>
<b>III.</b>	<b>Mutasi Kurang Dan Koreksi 2015</b>		
	a. Reklasifikasi Antar Jenis Aset Tetap	192.750.000,00	
	b. Barang yang memerlukan penelusuran lebih lanjut	7.000.000,00	
	c. Barang di bawah kapitalisasi	989.156.924,00	
	<b>Jumlah Mutasi Kurang dan Koreksi (a+b+c)</b>		<b>(1.188.906.924,00)</b>
<b>IV.</b>	<b>Jumlah Saldo Per 31 Desember 2015 (I+II-III)</b>		<b>53.576.970.917,95</b>

**5.5.3.6 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan** Per 31 Desember 2015 **Rp1.398.313.472.633,56** Per 31 Desember 2014 **Rp374,054,685,644.68**

Saldo Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Tahun 2015 sebesar 1.398.313.472.633,56 dengan rincian sebagai berikut:

Rp

**Tabel 5.69**  
**SALDO ASET KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan**  
**per 31 Desember 2015**

No.	Uraian	Sub Jumlah (Rp)	Jumlah Total (Rp)
<b>I.</b>	<b>Saldo Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan 2014 Audited</b>		<b>374,054,685,644.68</b>
<b>II.</b>	<b>Mutasi Tambah Dan Koreksi 2015</b>		
a.	Realisasi Belanja Modal 2015	0.00	
b.	Belanja BJ/Pemeliharaan yg menambah AT (kapitalisasi)	4,685,887,900.00	
c.	Reklasifikasi Antar Jenis Aset Tetap	1.046.960.412.874,87	
	<b>Jumlah Mutasi Tambah dan Koreksi (a+b+c+d+e+f)</b>		<b>1.051.646.300.774,87</b>
<b>III.</b>	<b>Mutasi Kurang Dan Koreksi 2015</b>		
a.	Reklasifikasi Antar Jenis Aset Tetap	25,601,712,391.18	
b.	Barang di bawah kapitalisasi	24.900.000,00	
c.	Reklasifikasi dari AT ke AL	1.760.901.394,81	
	<b>Jumlah Mutasi Kurang dan Koreksi (a+b+c+d)</b>		<b>(27.387.513.786)</b>
<b>IV.</b>	<b>Jumlah Saldo Per 31 Desember 2015 (I+II-III)</b>		<b>1.398.313.472.633,56</b>

Rekapitulasi Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan Per SKPD dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 5.70**  
**Rekapitulasi Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan per SKPD**  
**per 31 Desember 2015**

No.	Satuan Kerja Perangkat Daerah	Nilai (Rp)
1.	Dinas Pekerjaan Umum	1.387.573.260.515,93
2.	Dinas Tata Kota Dan Perumahan	1,720,557,000.00
3.	Dinas Perhubungan	546,617,000.00
4.	Dinas Kesehatan Kota Balikpapan	415,908,130.30
5.	Dinas Pendidikan	6.134.122.287,14
6.	Disperindagkop	726,751,000.00
7.	Dinas Pasar	377.542.000.00
8.	Badan Lingkungan Hidup	769.920.200.00
9.	Disporbudpar	48,794,500.00
	<b>Jumlah Total</b>	<b>1.398.313.472.633,56</b>

Rincian Kontruksi Dalam Pekerjaan dapat dilihat pada *Lampiran 16*.

**5.5.4 ASET LAINNYA**                      Per 31 Desember 2015                      Per 31 Desember 2014  
**Rp274.733.306.361,48**                      **Rp285.873.389.446,72**

Aset Lainnya Pemerintah Kota Balikpapan merupakan aset yang terdiri dari Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Ganti Rugi, Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Aset tak Berwujud dan Aset Lain-lain per 31 Desember 2015. Aset Lainnya Pemerintah Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut:

**5.5.4.1 Tagihan Penjualan**                      Per 31 Desember 2015                      Per 31 Desember 2014  
**Angsuran**                      **Rp6.001.114.802,00**                      **Rp7.604.443.545,00**

Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2015 sebesar Rp6.001.114.802,00 merupakan piutang angsuran yang belum dibayar/jatuh tempo yang timbul dari penjualan cicilan/angsuran aset milik Pemerintah Kota Balikpapan berupa Rumah Dinas berdasarkan SK Walikota

Balickpapan Nomor 188.45-52/2004 tentang Penghapusan atas Penjualan Rumah Dinas Golongan III beserta Ganti Rugi atas Tanah dan Penghapusan dari Daftar Inventarisasi Kekayaan Milik Pemerintah Kota Balikpapan dan SK Walikota Balikpapan tentang Penjualan rumah Daerah Gol III beserta ganti rugi atas tanahnya milik Pemkot Balikpapan Nomor 188.45-07/2010 tgl 8 Januari 2010.

Nilai tagihan penjualan angsuran Tahun 2015, jika dibandingkan dengan nilai Tahun 2014, dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 5.71**  
**Rincian Perbandingan Nilai Tagihan Penjualan Angsuran Tahun 2015 dan 2014**

Uraian	Realisasi (Dalam Rupiah)		% Naik (Turun)
	TA 2015	TA 2014	
Tagihan penjualan angsuran	7.079.004.068,00	7.604.443.545,00	(6,91)
Penyisihan	(1.077.889.266,00)	0.00	-
<b>Tagihan penjualan angsuran Neto</b>	<b>6.001.114.802,00</b>	<b>7.604.443.545,00</b>	<b>(21,08)</b>

Rincian Tagihan Penjualan Angsuran dapat dilihat pada *Lampiran 17.1 & 17.2*.

**5.5.4.2 Tuntutan Ganti Rugi**                      Per 31 Desember 2015                      Per 31 Desember 2014  
**Rp62.289.188,18**                                      **Rp463.076.852,93**

Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2015 sebesar Rp62.289.188,18 adalah Piutang Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang merupakan tagihan atas kerugian Pemerintah Kota Balikpapan yang belum dilunasi seluruhnya yang mempunyai kekuatan hukum tetap baik dengan SK pembebanan, SKTJM dan putusan pengadilan.

Nilai Tuntutan Ganti Rugi Tahun 2015, jika dibandingkan dengan nilai Tahun 2014, dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 5.72**  
**Rincian Perbandingan Nilai Tuntutan Ganti Rugi Tahun 2015 dan 2014**

Uraian	Realisasi (Rp)		% Naik (Turun)
	TA 2015	TA 2015	
Tuntutan Ganti Rugi	107.564.165,18	463.076.852,93	(76,77)
Penyisihan	(45.274.977,00)	0.00	
<b>Nilai Bersih</b>	<b>62.289.188,18</b>	<b>463.076.852,93</b>	<b>(86,55)</b>

**5.5.4.3 Kemitraan dengan Pihak Ketiga**                      Per 31 Desember 2015                      Per 31 Desember 2014  
**Rp145.500.096.000,00**                                      **Rp145.500.096.000,00**

Kemitraan dengan pihak ketiga berupa *Built, Operate, and Transfer (BOT)* per 31 Desember 2015 sebesar Rp145.500.096.000,00 merupakan nilai tanah milik Pemerintah Kota Balikpapan yang diserahkan untuk dikelola. Adapun aset yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga adalah:

**Tabel 5.73**  
**Rincian Aset yang dikerjasamakan Dengan Pihak Ketiga**

No.	Uraian	Tanah (Rp)	Bangunan (Rp)	Pengakuan BOT (Rp)	Keterangan
1.	PT HASTA KREASI MANDIRI <u>No. 180/1060/Huk/2001</u> No.014/LGL/SPK/HKM/VII/01 23-07-2001 <u>No. 180/1060.A/Huk/2001</u> No.147/LGL/ADD-SPK/HKM/IX/0112-09-	40.429.200.000,00	74.925.450.000,00	40.429.200.000,00	- Perjanjian Kerjasama - Pembangunan selesai

No.	Uraian	Tanah (Rp)	Bangunan (Rp)	Pengakuan BOT (Rp)	Keterangan
	2001 Pembangunan dan Peremajaan Pasar Muara Rapak				
2.	PT BINTANG HYTIEN JAYA <u>No.180/16/Pemkot-Peri/III/2004</u> No. 078/BHJ-Perj III/2004 29-03-2004 Pembangunan dan Pengelolaan Balikpapan Plaza Hotel	12.680.000.000,00	120.000.000.000,00	12.680.000.000,00	- Perjanjian Kerjasama - Pembangunan selesai
3.	PT HASTA KREASI MANDIRI <u>No. 644.1/1087/PP/XII/2004</u> No.060/LGL/HKM-PKS/XII/200415-12-2004 <u>No. 644.1/1087.A/PP/2007</u> No.017/LGL/HKM-AD.I.PKS/XI/200707-11-2007 Pembangunan dan Pengelolaan Pasar Baru Balikpapan (Pasar Baru Square)	75.850.000.000,00	450.000.000.000,00	75.850.000.000,00	- Perjanjian Kerjasama - Pembangunan selesai
4.	PT GUSHER MITRA SEJAHTERA <u>No. 030/59/PP-II/2007</u> No.001-PK/GNS-Pmd.Bpn/II/200702-02-2007 Pembangunan dan Pengelolaan Pusat Perbelanjaan Kebun Sayur	16.540.896.000,00	104.517.000.000,00	16.540.896.000,00	- Perjanjian Kerjasama - Pembangunan selesai
	<b>Jumlah</b>	<b>145.500.096.000,00</b>	<b>749.442.450.000,00</b>	<b>145.500.096.000,00</b>	

#### 5.5.4.4 Aset Tak Berwujud

Per 31 Desember 2015  
**Rp38.994.355.134,75**

Per 31 Desember 2014  
**Rp56.778.034.910,00**

Nilai Buku Aset Tidak Berwujud sebesar Rp38.994.355.134,75. Perhitungan Nilai Buku Aset tidak berwujud dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 5.74**  
**Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Saldo Sebelum Amortisasi	Akumulasi Amortisasi Per 31 Desember 2015	Nilai Buku Per 31 Desember 2015
Aset Tak Berwujud	78.720.844.768,00	(39.726.489.633,25)	38.994.355.134,75

Daftar rincian Mutasi Aset Tak Berwujud Tahun Anggaran 2015 dapat dilihat pada **Lampiran 18.1 dan 18.2**.

Nilai Perolehan mutasi aset tidak berwujud sebelum amortisasi per 31 Desember 2015 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 5.75**  
**Mutasi Aset Tak Berwujud Sebelum Amortisasi per 31 Desember 2015**

(Dalam Rupiah)

Jenis Aset	Saldo Awal	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo Akhir
------------	------------	---------------	---------------	-------------

	(Audited)	Tahun 2015	Tahun 2015	Per 31 Des 2015
Aset Tak Berwujud	56.778.034.910,00	21.942.809.858,00	0,00	78.720.844.768,00

Rincian amortisasi aset tak berwujud dapat dilihat pada *Lampiran 19*.

**5.5.4.5 Aset Lain-Lain** Per 31 Desember 2015 Per 31 Desember 2014  
**Rp84.175.451.236,55 Rp75.527.738.138,79**

Aset lain-lain per 31 Desember 2015 sebesar Rp84.175.451.236,55 adalah nilai aset lain-lain Pemerintah Kota Balikpapan, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.76**  
**Rincian Nilai Aset Lain-lain per 31 Desember 2015**

No.	Uraian	Nilai (Rp)	Keterangan
1.	Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	2.707.509.250,54	Semula dicatat dalam kelompok investasi non permanen-dana bergulir
2.	Aset Tetap Diusulkan Dihapus (Barang Rusak Berat)	20.072.311.986,01	Merupakan Aset Rusak Berat yang diusulkan untuk dihapus
3.	Barang yang memerlukan penelusuran lebih lanjut	55.630.000,00	Aset yang memerlukan penelusuran lebih lanjut
4.	Aset tetap sengketa yang dimenangkan penggugat yang telah berkekuatan hukum tetap ( <i>incraht</i> ), namun masih dalam proses penghapusan	52.644.000.000,00	a. Tanah Taman Bekapai (Eks. Lapangan Veteran), luas 4.800 M2 senilai 12.000.000.000,00 sesuai putusan Mahkamah Agung RI (PK) Nomor 592 PK/Pdt/2001 tanggal 30 Januari 2003 yang amar putusannya menolak permohonan peninjauan kembali dari pemohon PK yakni Pemerintah Kota Balikpapan. b. Tanah Pasar Blauran dan sebagian Pasar Ikan Klandasan seluas 27.096 M2 senilai Rp40.644.000.000,00 sesuai putusan Mahkamah Agung RI (kasasi) Nomor 2204K/Pdt/2007 tanggal 2 Juni 2009 yo putusan Mahkamah Agung RI (PK) Nomor 639 PK/Pdt/2010 tanggal 11 April 2011.
5.	Penyertaan Modal pada Kapal Ferry Cepat yang akan dilikuidasi	8.696.000.000,00	Reklasifikasi dari Investasi Permanen
	<b>Jumlah</b>	<b>84.175.451.236,55</b>	

Rincian Aset Lain-Lain dapat dilihat pada *Lampiran 20.1 & Lampiran 20.2*.

Aset Tetap Diusulkan Dihapus (Barang Rusak Berat) per 31 Desember 2015 sebesar Rp18.311.410.591,20 belum dilakukan penyesuaian dengan daftar mutasi aset lain (rusak berat per SKPD Pemerintah Kota Balikpapan karena belum dilengkapi dokumen pendukungnya. Nilai daftar mutasi Aset Tetap Diusulkan Dihapus sebesar Rp16.806.135.695,68, sehingga terdapat selisih sebesar Rp1.505.274.895,52.

Jumlah Aset Lain-Lain per 31 Desember 2015 sebesar Rp84.175.451.236,55 jika dibandingkan dengan TA 2014 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 5.77**  
**Perbandingan Nilai Aset Lain-lain per 31 Desember 2015 dan 2014**

Uraian	Per 31 Des 2015 (Rp)	Per 31 Des 2014 (Rp)	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)
Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	2.707.509.250,54	2.695.106.869,08	12.402.381,46
Aset Tetap Diusulkan Dihapus (Barang Rusak Berat)	20.072.311.986,01	11.437.001.242,71	8.635.310.743,30
Barang yang memerlukan penelusuran lebih lanjut	55.630.000,00	55.630.000,00	0,00
Aset tetap sengketa yang dimenangkan penggugat yang telah berkekuatan hukum tetap ( <i>incraht</i> ), namun masih dalam proses penghapusan	52.644.000.000,00	52.644.000.000,00	0,00

Penyertaan Modal pada Kapal Ferry Cepat yang akan dilikuidasi	8.696.000.000,00	8.696.000.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>84.175.451.236,55</b>	<b>75.527.738.138,79</b>	<b>8.647.713.097,76</b>

**Kas Yang Dibatasi Penggunaannya**

**Rp2.707.509.250,54**

Kas Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2015 sebesar Rp2.707.509.250,54 merupakan uang jaminan atas pinjaman para pengusaha mikro, kecil, menengah dan koperasi di Kota Balikpapan sesuai Surat Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kota Balikpapan dengan Bank Kaltim dan PT Asuransi Kredit Indonesia Nomor 180/Hk/XI/2006, Nomor 077/BPD-PST/PRJ/XI/2006, Nomor PPK/PKS/28/XI/2006 tanggal 29 November 2006. Menurut isi perjanjian tersebut menyatakan bahwa setiap pinjaman dari pengusaha mikro Kota Balikpapan yang mengalami macet, Pemerintah Kota Balikpapan akan menanggung sebesar 35% dari jumlah kredit yang macet, sedangkan sisanya ditanggung oleh Bank Kaltim sebesar 30% dan PT Asuransi Kredit Indonesia sebesar 35%.

Jumlah Kas yang dibatasi penggunaannya disimpan dalam bentuk giro pada Bank Kaltim Cabang Balikpapan dengan nomor rekening 0031440777.

**Penyertaan Modal pada Kapal Ferry Cepat yang akan dilikuidasi**

**Rp8.696.000.000,00**

Penjelasan lebih lanjut tentang Penyertaan pada Kapal Ferry Cepat (KFC) sebesar Rp8.696.000.000,00 dapat dikemukakan bahwa pada tanggal 14 Maret 2015 dilakukan kesepakatan bersama oleh Walikota Balikpapan, Walikota Bontang, Bupati Kutai Timur, Bupati Paser dan Direktur Utama PT Agro Bintang Dharma Nusantara menerangkan dan bermufakat sebagai berikut:

1. Menerangkan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Bahwa pada tanggal 12 Maret 2002 Nomor 35 dibuat dihadapan ADI GUNAWAN, SH, notaris di Balikpapan para Pihak telah mendirikan Perseroan Terbatas 'PT PELAYARAN BINTANG KALTIM TRANSPORT' berkedudukan di Balikpapan;
  - b. Bahwa Perseroan Terbatas tersebut hingga saat ini masih belum mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia karena persyaratan-persyaratan untuk memperoleh pengesahan dari yang berwajib tersebut belum dipenuhi pendiri;
  - c. Bahwa oleh karena hingga saat ini Perseroan Terbatas tersebut belum menjadi badan hukum karena tidak diajukan dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari kepada instansi yang berwenang maka berdasarkan pasal 10 ayat 9 UU RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, **PT Pelayaran Bintang Kaltim Transport tersebut bubar karena hukum.**
  - d. Bahwa oleh karena PT Pelayaran Bintang Kaltim Transport tersebut bubar karena hukum maka para pendiri bermaksud untuk mengadakan pemberesan dengan jalan menjual semua aset atas nama PT Bintang Kaltim Transport tersebut.
2. Bermufakat untuk:
  - a. Menjual semua aset PT Pelayaran Bintang Kaltim Transport tetapi tidak terbatas pada 2 (dua) unit kapal;
  - b. Menunjuk Kantor Pelayanan Lelang Negara untuk menjual semua aset PT Pelayaran Bintang Kaltim Transport secara lelang dan hasil lelang dikurangi ongkos-ongkos, sisanya akan dibagi berdasarkan perbandingan uang yang telah disetor ke dalam PT Pelayaran Bintang Kaltim Transport;
  - c. Apabila hasil penjualan aset kurang dari biaya-biaya/ongkos-ongkos yang wajib dibayar maka kekurangan tersebut akan ditanggung dan dibayar oleh masing-masing pihak dengan bagian yang sama;



- d. Menunjuk Pemerintah Kota Balikpapan bertindak untuk dan atas nama pendiri melaksanakan penjualan aset termasuk menjual dan berhubungan dengan pihak yang memiliki kewenangan penilaian aset;
- e. Tentang kesepakatan bersama ini dengan semua akibatnya para pendiri PT Pelayaran Bintang Kaltim Transport memilih domisili yang tetap dan umum di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Balikpapan.

Berdasarkan uraian tersebut Pos Investasi Permanen Kapal Fery Cepat disajikan pada pos aset lain-lain.

### Penjelasan Lainnya Mengenai Aset Tetap

Selain hal-hal yang dijelaskan sebelumnya, terdapat perihal yang perlu dijadikan penjelasan terkait dengan suatu peristiwa transaksi yang mempengaruhi pengukuran aset tetap yaitu :

1. Terdapat kegiatan pembangunan jalan dilahan milik pihak ketiga sebesar Rp491.186.277,96 (pekerjaan peningkatan jalan III paket 3) yang dikerjakan di Jalan Tepo KM. 10 Kelurahan Karang Joang Balikpapan Utara yang tidak menghasilkan aset tetap bagi Pemkot Balikpapan.
2. Aset Tetap Peralatan dan Mesin dari kegiatan pembangunan Kantor Camat Balikpapan Utara paket pekerjaan Tahun Jamak pada Tahun Anggaran 2014 oleh PT PP sesuai Perjanjian Kontrak Nomor 167.25/1.03.01.02.88.5.2/C1/VIII/2014 tanggal 15 Agustus 2014 dengan nilai sebesar Rp26.146.435.900,00. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 396 hari kalender (15 Agustus 2014 s.d 20 September 2015). Pekerjaan dinyatakan telah selesai dengan Berita Acara Serah Terima Pertama Pekerjaan Nomor 228.49/S.2.3.49.001/C1/XI/2015 tanggal 9 Nopember 2015. Pekerjaan telah dibayar lunas 100% sesuai SP2D Nomor 15698/BL/2015 tanggal 25 Nopember 2015. Berita Acara Pemeriksaan Fisik Nomor 21/c/BAPF/LKPD-Balikpapan/04/2016 tanggal 19 April 2016 menjelaskan pertanggungjawaban kegiatan belum dilengkapi oleh pihak Penyedia Jasa senilai Rp1.704.866.225,00, sehingga memerlukan penyesuaian pada penyajian Neraca untuk menggambarkan kondisi aset pada tanggal laporan.

<b>5.5.5.1 KEWAJIBAN</b>	Per 31 Desember 2015	Per 31 Desember 2014
<b>JANGKA PENDEK</b>	<b>Rp26.590.993.047,54</b>	<b>Rp2.489.999.617,70</b>

Kewajiban Pemerintah Kota Balikpapan per 31 Desember 2015 terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek yaitu Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Pendapatan diterima di muka, Utang Belanja dan Utang Jangka Pendek lainnya, yang masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

<b>5.5.5.1.1 UTANG PFK</b>	Per 31 Desember 2015	Per 31 Desember 2014
	<b>Rp1.956.220,00</b>	<b>Rp25.527.467,00</b>

Utang Perhitungan Pihak Ketiga sebesar Rp1.956.220,00 merupakan utang atas pungutan Pajak per 31 Desember 2015 yang baru disetor di Tahun 2016. Utang PFK jika dibandingkan pada tahun sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.78**  
**Perbandingan Nilai Utang PFK per 31 Desember 2015 dan 2014**

No.	Nama SKPD	31 Desember 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
1.	Kelurahan Mekar Sari	0,00	2.077.384,00
2.	Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman	0,00	23.450.083,00
3.	Kelurahan Margo Mulyo	1.956.220,00	0.00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.956.220,00</b>	<b>25.527.467,00</b>

**5.5.5.1.2 Pendapatan Diterima Di Muka** Per 31 Desember 2015 **Rp7.149.451.908,62** Per 31 Desember 2014 **Rp 0,00**

Pendapatan diterima di muka merupakan pendapatan yang diperoleh dari beberapa retribusi dan sewa lahan atas pihak ketiga yang telah diterima di RKUD Kota Balikpapan atas manfaat yang baru akan diberikan pada periode-periode berikutnya.

Pendapatan diterima di muka dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.79**  
**Rincian Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2015**

No.	Nama SKPD	Uraian	Jumlah
1.	BPKAD/PPKD	Pemakaian Kekayaan Daerah / Sewa Lahan	198.425.600,00
2.	DISNAKERSOS	Izin Memperkerjakan Tenaga Asing	262.109.411,83
3.	DTKP	Pemakaian Kekayaan Daerah / Sewa Rusunawa	2.625.000,00
4.	DPU	Pemakaian Kekayaan Daerah / Sewa ATM	117.714.405,98
5.	DINAS PASAR	Sewa Petak Pasar	1.620.000,00
6.	DISPENDA	Pajak Reklame	33.820.000,00
7.	RSUD	Pemakaian Kekayaan Daerah / Sewa ATM	38.226.600,99
8.	BPBD	Retribusi Alat Pemadam Kebakaran	159.664.334,91
9.	BPMP2T	Izin Gangguan dan Keramaian	5.837.313.933,72
10.	DISHUB	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	497.932.621,20
<b>Jumlah</b>			<b>7.149.451.908,62</b>

**5.5.5.1.3 Utang Belanja** Per 31 Desember 2015 **Rp8.027.694.914,92** Per 31 Desember 2014 **Rp52.572.577,00**

Utang Belanja kepada Pihak Ketiga sebesar 8.027.694.914,92 merupakan utang belanja barang dan jasa pada pihak ketiga yang belum terbayar per 31 Desember 2015. Utang Belanja kepada Pihak Ketiga tersebut diantaranya sejumlah Rp680.408.468,00 merupakan tagihan kewajiban pembayaran iuran JKK dan JKM dari PT Taspen (Persero) melalui surat Nomor SRT-54/C.1.9/012016 tanggal 26 Januari 2016. Tagihan kewajiban pembayaran iuran JKK dan JKM telah dilunasi Pemerintah Kota Balikpapan tanggal 23 Februari 2016.

Utang Belanja kepada Pihak Ketiga jika dibandingkan pada tahun sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.80**  
**Rincian Utang Belanja per 31 Desember 2015 dan 2014**

Uraian	Per 31 Des 2015 (Rp)	Per 31 Des 2014 (Rp)
Utang Belanja	8.027.694.914,92	52.572.577,00
<b>Jumlah</b>	<b>8.027.694.914,92</b>	<b>52.572.577,00</b>

Rincian Utang Belanja per 31 Desember 2015 dapat dilihat di *Lampiran 21.1 & Lampiran 21.2*.

**5.5.5.1.4 Utang Jangka Pendek Lainnya** Per 31 Desember 2015 **Rp11.411.890.004,00** Per 31 Desember 2014 **Rp2.411.899.573,70**

Utang Jangka Pendek Lainnya sebesar Rp11.411.890.004,00 merupakan utang atas tunjangan profesi guru yang belum terbayar per 31 Desember 2015. Utang Jangka Pendek Lainnya jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 5.81**  
**Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2015 dan 2014**

Uraian	Per 31 Des 2015 (Rp)	Per 31 Des 2014 (Rp)	Bertambah/(Berkurang) (Rp)
Tunjangan Profesi Guru	11.411.890.004,00	2.411.899.573,70	8.999.990.430,30
<b>Jumlah</b>	<b>11.411.890.004,00</b>	<b>2.411.899.573,70</b>	<b>8.999.990.430,30</b>

Utang pada Tunjangan Profesi Guru sebesar 11.411.890.004,00 terdiri dari *carry over* Tunjangan Profesi Tahun 2010 sebesar 2.567.102.804,00, kekurangan bayar karena selisih gaji Tahun 2013 dan 2014 sebesar 8.319.287.200,00 dan kekurangan pembayaran tunjangan profesi Tahun 2015 sebesar 525.500.000,00.

**5.5.6 EKUITAS** Per 31 Desember 2015  
**Rp6.790.306.381.510,18** Per 31 Desember 2014  
**Rp8.127.213.272.011,29**

Ekuitas sebesar Rp6.790.306.381.510,18 terdiri dari jumlah ekuitas awal, surplus/defisit Laporan Operasional dan Ekuitas Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar.

Ekuitas bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.82**  
**Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 2014**

No.	Uraian	Per 31 Desember 2015 (Rp)	Per 31 Desember 2014 (Rp)	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)
1.	Ekuitas	6.790.306.381.510,18	8.127.213.272.011,29	(1.336.906.890.501,10)
	<b>Jumlah</b>	<b>6.790.306.381.510,18</b>	<b>8.127.213.272.011,29</b>	<b>(1.336.906.890.501,10)</b>

Ekuitas per 31 Desember 2015 dapat dirinci sebagai berikut:

**Tabel 5.83**  
**Rincian Ekuitas per 31 Desember 2015**

No.	Uraian	Per 31 Desember 2015 (Rp)
1.	Ekuitas Awal	8.127.213.272.011,29
2.	Surplus/Defisit - LO	146.960.228.265,20
3.	Selisih Revaluasi Aset Tetap	(458.935.873,20)
4.	Koreksi Penyajian Aset Tetap Tahun Lalu	9.217.974.006,00
5.	Koreksi Ekuitas dari Penyusutan dan Amortisasi Tahun Sebelumnya	(1.330.037.473.839,08)
6.	Koreksi Ekuitas Lainnya	(162.588.683.060,03)
	<b>Jumlah</b>	<b>6.790.306.381.510,18</b>

**D. LAPORAN OPERASIONAL (LO)**

Laporan Operasional memberikan informasi tentang kegiatan operasional keuangan yang tercerminkan dalam pendapatan LO, beban, dan surplus/defisit operasional Pemerintah Kota Balikpapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

**5.6 PENDAPATAN - LO** **Rp2.419.644.692.167,48**

Jumlah Pendapatan-LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp2.419.644.692.167,48 yang terdiri dari:

**Tabel 5.84**  
**Pendapatan LO TA 2015**

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO	623.645.922.183,58
2.	Pendapatan Transfer-LO	1.555.958.607.637,00
3.	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO	226.438.592.030,22
4.	Pendapatan Luar Blasa-LO	13.601.570.316,68
	<b>Jumlah</b>	<b>2.419.644.692.167,48</b>

**5.6.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) – LO****Rp623.645.922.183,58**

Jumlah Pendapatan Asli Daerah-LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp623.645.922.183,58 yang terdiri dari:

**Tabel 5.85**  
**Pendapatan Asli Daerah-LO TA 2015**

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Pendapatan Pajak Daerah - LO	405.178.181.079,31
2.	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	41.147.758.989,00
3.	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	22.212.023.429,09
4.	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	155.107.958.686,18
	<b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LO</b>	<b>623.645.922.183,58</b>

Dari rincian diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Pendapatan Asli Daerah-LO menggambarkan kinerja pendapatan asli daerah di Tahun Anggaran 2015, Pendapatan Asli Daerah-LO dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

- a. Piutang Pajak Daerah;
- b. Piutang Retribusi Daerah;
- c. Piutang Lainnya;
- d. Piutang Jasa Layanan (BLUD);
- e. Investasi Jangka Panjang;
- f. Hasil Penjualan Aset Tetap;
- g. Tagihan Penjualan Angsuran;
- h. Pendapatan diterima di muka.

**5.6.2 PENDAPATAN TRANSFER – LO****Rp1.555.958.607.637,00**

Jumlah Pendapatan Transfer -LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.555.958.607.637,00 yang terdiri dari:

**Tabel 5.86**  
**Pendapatan Transfer- LO Tahun Anggaran 2015**

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO	1.145.301.044.119,00
2.	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	255.528.063.518,00
3.	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	0,00
4.	Bantuan Keuangan - LO	155.129.500.000,00
	<b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LO</b>	<b>1.555.958.607.637,00</b>

Dari rincian diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Pendapatan Transfer-LO menggambarkan kinerja Pendapatan Transfer di Tahun Anggaran 2015, Pendapatan Transfer-LO dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

- a. Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya;
- b. Aset Lancar pada Kas Lainnya (BOS Pusat dan BOK)

**5.6.3 LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH – LO****Rp226.438.592.030,22**

Jumlah Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp226.438.592.030,22 yang terdiri dari:

**Tabel 5.87**  
**Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah - LO TA 2015**

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
-----	--------	-------------

1.	Pendapatan Hibah - LO	19.813.455.070,22
2.	Dana Darurat - LO	0,00
3.	Pendapatan Lainnya - LO	2.316.960,00
4.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya - LO	206.622.820.000,00
5.	Dana Tunjangan Kependidikan - LO	0,00
	<b>Jumlah Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO</b>	<b>226.438.592.030,22</b>

#### 5.6.4 PENDAPATAN LUAR BIASA – LO

**Rp13.601.570.316,68**

Jumlah Pendapatan Luar Biasa-LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar:

**Tabel 5.88**  
**Pendapatan Luar Biasa - LO TA 2015**

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Pendapatan Luar Biasa-LO	13.601.570.316,68
	<b>Jumlah Pendapatan Luar Biasa-LO</b>	<b>13.601.570.316,68</b>

#### 5.7 BEBAN – LO

**Rp2.272.684.463.902,28**

Beban diukur berdasarkan realisasi pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban periode tahun berkenaan. Beban LO terdiri dari Beban Operasi, Beban Transfer dan Beban Luar Biasa.

##### 5.7.1 BEBAN OPERASI – LO

**Rp 2.257.796.444.882,28**

**Tabel 5.89**  
**Rincian Beban Operasi LO TA 2015**

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Beban Pegawai LO	709.766.229.842,37
2.	Beban Barang dan Jasa LO	809.579.486.909,09
3.	Beban Subsidi	800.000.000,00
4.	Beban Hibah	264.504.384.697,00
5.	Beban Bantuan Sosial	6.254.308.000,00
6.	Beban Penyusutan dan Amortisasi	308.578.294.896,58
7.	Beban Penyisihan Piutang	27.364.280.459,40
8.	Beban Lain-lain	130.949.460.077,84
	<b>Jumlah Beban Operasi</b>	<b>2.257.796.444.882,28</b>

Dari rincian diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Beban Operasional-LO menggambarkan kinerja Beban Operasional di Tahun Anggaran 2015, Beban Operasional-LO dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

- Utang Belanja pegawai;
- Saldo Persediaan Barang Habis Pakai;
- Belanja dibayar di muka;
- Saldo Penyisihan Piutang;
- Saldo Penyusutan dan amortisasi.

**5.7.2 BEBAN TRANSFER - LO Rp998.806.796,00**

Beban Transfer untuk Tahun 2015 adalah sebesar Rp998.806.796,00. Beban Transfer merupakan beban yang diperuntukkan kepada Partai Politik di Kota Balikpapan.

**5.7.3 DEFISIT NON OPERASIONAL-LO Rp795.372.024,00**

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 adalah sebesar Rp795.372.024,00.

**5.7.4 BEBAN LUAR BIASA-LO Rp13.093.840.200,00**

Pos Luar Biasa-LO berjumlah sebesar Rp13.093.840.200,00 terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

**E. LAPORAN ARUS KAS**

Penyajian laporan arus kas memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas suatu entitas pelaporan dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi aset non keuangan, pembiayaan, dan transitoris selama satu periode akuntansi.

**5.8 Arus Kas Bersih Dari Per 31 Desember 2015 Per 31 Desember 2014**  
**Aktivitas Operasi Rp389.127.779.956,01 Rp1.026.694.348.612,22**

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar Rp389.125.462.996,01 menunjukkan bahwa penerimaan kas dari aktivitas operasi lebih besar dibandingkan pengeluarannya, dimana arus masuk kas adalah sebesar Rp2.181.929.663.696,15 dan arus keluar kas sebesar Rp1.792.804.200.700,14.

Adapun rincian arus kas dari aktivitas operasi tahun 2015 adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.90**  
**Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi per 31 Desember 2015 dan 2014**

Uraian		Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2014 (Rp)	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)
<b>Arus Kas Masuk:</b>				
-	Pendapatan Pajak Daerah	385.432.289.529,31	575.567.514.291,74	(190.135.224.762,43)
-	Pendapatan Retribusi Daerah	48.132.803.944,63	68.312.178.262,58	(20.179.374.317,95)
-	Pendapatan Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	25.716.622.557,65	18.557.696.204,15	7.158.926.353,50
-	Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah	71.644.285.880,56	69.360.022.965,49	2.281.945.955,07
-	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	125.038.354.850,00	172.308.144.389,00	(47.269.789.539,00)
-	Pendapatan Dana Bagi Hasil Bukan Pajak	622.563.917.269,00	691.249.086.043,00	(68.685.168.774,00)
-	Pendapatan Dana Alokasi Umum	388.230.396.000,00	449.982.262.000,00	(61.751.866.000,00)
-	Pendapatan Dana Alokasi Khusus	9.468.376.000,00	7.989.240.000,00	1.479.136.000,00
-	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	146.023.971.000,00	107.991.389.000,00	38.032.582.000,00
-	Pendapatan Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	222.438.963.625,00	210.276.878.775,00	12.162.084.850,00
-	Dana Hibah	1.185.000.000,00	3.830.000.000,00	(2.645.000.000,00)
-	Pendapatan Bantuan Keuangan dari Propinsi	136.057.000.000,00	102.330.914.975,00	33.726.085.025,00
	<b>Jumlah</b>	<b>2.181.931.980.656,15</b>	<b>2.477.755.326.905,96</b>	<b>(295.825.663.209,81)</b>
<b>Arus Kas Keluar:</b>				
-	Belanja Pegawai	697.690.227.970,37	834.013.984.179,85	(136.323.756.209,48)

Uraian		Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2014 (Rp)	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)
-	Belanja Barang dan Jasa	770.025.256.387,77	456.389.936.558,89	313.635.319.828,88
-	Belanja Subsidi	800.000.000,00	800.000.000,00	0,00
-	Belanja Hibah	292.942.600.346,00	147.367.631.236,00	145.574.969.110,00
-	Bantuan Sosial	6.254.308.000,00	6.980.371.500,00	(726.063.500,00)
-	Bantuan Keuangan	998.806.796,00	751.529.845,00	247.276.951,00
-	Belanja Tidak Terduga	24.093.001.200,00	4.757.524.974,00	19.335.476.226,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.792.804.200.700,14</b>	<b>1.451.060.978.293,74</b>	<b>341.743.222.406,40</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>		<b>389.127.779.956,01</b>	<b>1.026.694.348.612,22</b>	<b>(637.566.568.656,21)</b>

Jumlah arus kas masuk pada aktivitas operasi berbeda sebesar Rp48.033.816.561,69 dengan realisasi pendapatan di LRA karena penjualan aset tetap sebesar Rp60.027.000,00 yang tercatat pada Lain-lain PAD yang Sah disajikan ke dalam arus kas aktivitas investasi selain itu juga terdapat pendapatan BLUD dan JKN sebesar Rp47.973.789.561,69 yang tidak diperhitungkan.

Jumlah arus kas keluar aktivitas operasi berbeda sebesar Rp24.373.617.463,13 dengan realisasi belanja LRA yang tercatat pada Belanja Pegawai dan Belanja Barang/Jasa karena belanja BLUD dan JKN yang tidak diperhitungkan.

Data rincian Pendapatan dan Belanja BLUD beserta JKN yang tidak diperhitungkan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.91**  
**Rincian Pendapatan dan Belanja BLUD/JKN per 31 Desember 2015**

Rekap Penerimaan dan Belanja BLUD/JKN Tahun 2015				
SKPD	BLUD			
	Pendapatan	Belanja		
		Pegawai	Barang & Jasa	Jumlah
DKK	8.832.428.099,98	5.878.633.434,00	2.266.288.118,34	8.144.921.552,34
RSKBSI	8.905.963.828,60	4.557.815.040,00	2.552.685.482,64	7.110.500.522,64
RSUD	20.094.998.510,33	-	48.154.704,16	48.154.704,16
<b>Jumlah</b>	<b>37.833.390.438,91</b>	<b>10.436.448.474,00</b>	<b>4.867.128.305,14</b>	<b>15.303.576.779,14</b>
Rekap Penerimaan dan Belanja BLUD/JKN Tahun 2015				
SKPD	JKN			
	Pendapatan	Belanja		
		Pegawai	Barang & Jasa	Jumlah
DKK	10.140.399.122,78	6.432.824.598,24	2.637.216.085,75	9.070.040.683,99
RSKBSI	-	-	-	-
RSUD	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>10.140.399.122,78</b>	<b>6.432.824.598,24</b>	<b>2.637.216.085,75</b>	<b>9.070.040.683,99</b>

**5.9 Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan** Per 31 Desember 2015 Per 31 Desember 2014  
**Rp(1.090.352.475.613,28) Rp(1.032.689.642.802,39)**

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi berjumlah sebesar (Rp1.090.352.475.613,28), yang didapat selisih arus kas masuk dari penjualan aset tetap jumlah arus kas keluar dari realisasi belanja modal. Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.92**  
**Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi per 31 Desember 2015 dan 2014**

Uraian		Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2014 (Rp)
<b>Arus Kas Masuk:</b>			
-	Penjualan Aset Tetap	60.027.000,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>60.027.000,00</b>	<b>0,00</b>



<b>Arus Kas Keluar :</b>			
-	Belanja Tanah	117.543.728.129,00	90.171.145.111,00
-	Belanja Peralatan dan Mesin	104.350.088.780,92	83.275.511.778,00
-	Belanja Gedung dan Bangunan	688.996.031.320,36	601.818.246.672,82
-	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	174.684.185.228,00	241.475.845.684,57
-	Belanja Aset Tetap Lainnya	1.622.218.155,00	286.341.805,00
-	Belanja Aset Lainnya	3.216.251.000,00	15.662.551.751,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.090.412.502.613,28</b>	<b>1.032.689.642.802,39</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>		<b>(1.090.352.475.613,28)</b>	<b>(1.032.689.642.802,39)</b>

**5.10 Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan** Per 31 Desember 2015 **Rp(30.180.000.000,00)** Per 31 Desember 2014 **Rp(27.565.000.000,00)**

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan sebesar (Rp30.180.000.000,00) menunjukkan tidak ada arus masuk kas dari aktivitas pendanaan dan arus keluar kas sebesar Rp30.180.000.000,00 digunakan sebagai Penyertaan Modal Pemerintah ke PDAM Kota Balikpapan sebesar Rp14.500.000.000,00, Perusda Kota Balikpapan sebesar Rp8.560.000.000,00 dan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalimantan Timur sebesar Rp7.120.000.000,00.

**5.11 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris** Per 31 Desember 2015 **Rp(23.571.247,00)** Per 31 Desember 2014 **Rp1.163.718.101,62**

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp0,00 menunjukkan bahwa arus masuk kas dari aktivitas transitoris lebih kecil dibandingkan dengan arus keluar kasnya.

Adapun arus kas dari aktivitas transitoris adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.93**  
**Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris per 31 Desember 2015 dan 2014**

<b>Uraian</b>		<b>Tahun 2015 (Rp)</b>	<b>Tahun 2014 (Rp)</b>
<b>Arus Kas Masuk:</b>			
-	Penerimaan dari iuran wajib pegawai	27.407.231.311,00	25.031.270.882,00
-	Penerimaan dari potongan tabungan perumahan	566.001.000,00	549.900.000,00
-	Penerimaan dari pungutan PPh	5.102.803.147,00	4.996.337.417,00
-	Penerimaan lain-lain	0,00	1.491.933.485,62
	<b>Jumlah</b>	<b>33.076.035.458,00</b>	<b>32.069.441.784,62</b>
<b>Arus Kas Keluar:</b>			
-	Penyetoran iuran wajib pegawai	27.407.231.311,00	25.031.270.882,00
-	Penyetoran potongan perumahan	566.001.000,00	549.900.000,00
-	Penyetoran Pungutan PPh	5.100.846.927,00	4.996.337.417,00
-	Pengeluaran lain-lain	25.527.467,00	287.780.386,00
-	Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran SKPD (transito)	0,00	40.434.998,00
	<b>Jumlah</b>	<b>33.099.606.705,00</b>	<b>30.905.723.683,00</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris</b>		<b>(23.571.247,00)</b>	<b>1.163.718.101,62</b>

Dari arus kas bersih masing-masing aktivitas di atas dapat dihitung kenaikan/penurunan kas selama periode tahun 2015 dan Saldo Akhir Kas per 31 Desember 2015 sebagai berikut:

**Tabel 5.94**  
**Rincian Arus Kas per 31 Desember 2015 dan 2014**



**F. L  
A  
P  
O  
R  
A**

Uraian	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2014 (Rp)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	389.127.779.956,01	1.026.694.348.612,22
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(1.090.352.475.613,28)	(1.032.689.642.802,39)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(30.180.000.000,00)	(27.565.000.000,00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	(23.571.247,00)	1.163.718.101,62
<b>Kenaikan (Penurunan) Kas</b>	<b>(731.428.266.904,27)</b>	<b>(32.396.576.088,55)</b>
Saldo Awal Kas di BUD & Kas di Bendahara Pengeluaran	927.950.029.820,29	960.207.238.151,84
Saldo Akhir Kas di BUD & Kas di Bendahara Pengeluaran	196.521.762.916,02	927.810.662.063,29
<b>Saldo Akhir Kas terdiri dari:</b>		
Kas di Kas Daerah	196.518.325.956,02	927.884.067.355,29
Kas di Bendahara Pengeluaran	1.480.740,00	65.962.465,00
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	2.714.878,17
Kas di BLUD dan JKN	34.368.295.988,07	7.771.501.777,51
<b>Saldo Akhir Kas</b>	<b>230.888.102.684,09</b>	<b>935.724.246.475,97</b>

**N PERUBAHAN EKUITAS**

**5.12 EKUITAS AKHIR Rp6.790.306.381.510,18**

Nilai Ekuitas per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp6.790.272.284.185,69 yang merupakan hasil dari perhitungan sebagai berikut:

**5.12.1 EKUITAS AWAL Rp8.127.213.272.011,29**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 adalah sebesar Rp8.127.213.272.011,29 yang terdiri dari:

**Tabel 5.95  
Rincian Ekuitas Awal**

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Kas Pemerintah Kota Balikpapan	935.698.719.008,97
2.	Belanja dibayar di muka	746.561.782,46
3.	Piutang	115.483.448.959,00
4.	Persediaan Barang Habis Pakai	21.561.934.645,00
5.	Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek	(2.464.472.150,70)
6.	Investasi Jangka Panjang	476.609.306.125,60
7.	Investasi pada Aset	6.579.577.773.640,96
	<b>Jumlah</b>	<b>8.127.213.272.011,29</b>

**5.12.2 SURPLUS /(DEFISIT) LO Rp146.960.228.265,20**

Jumlah Surplus/(Defisit)-LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp146.960.228.265,20 Surplus/(Defisit)-LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

**5.12.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR Rp (1.483.867.118.766,31)**

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar mencerminkan koreksi atas nilai ekuitas yang diakibatkan karena hal-hal sebagai berikut:

**Tabel 5.96**

**Rincian Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar TA 2015**

No.	Uraian	Per 31 Desember 2015 (Rp)
1.	Selisih Revaluasi Aset Tetap	(458.935.873,20)
2.	Koreksi Penyajian Aset Tetap Tahun Lalu	9.217.974.006,00
3.	Koreksi Ekuitas dari Penyusutan dan Amortisasi Tahun Sebelumnya	(1.330.037.473.839,08)
4.	Koreksi Ekuitas Lainnya	(162.588.683.060,03)
	<b>Jumlah</b>	<b>(1.483.867.118.766,31)</b>

**PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA**

**G. JAMINAN PEMELIHARAAN**

Pada tahun 2015, terdapat pekerjaan-pekerjaan yang fisiknya telah selesai 100% dan telah dibayarkan 100% keuangannya dengan jaminan pemeliharaan berupa Garansi Bank yang diserahkan oleh pihak ketiga pelaksana pekerjaan. Jaminan Pemeliharaan tersebut berakhir melewati Tahun 2015. Rincian Jaminan Pemeliharaan berupa Garansi Bank tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.97**

**Rincian Jaminan Pemeliharaan berupa Garansi Bank TA 2015**

No.	SKPD	Nilai Jaminan Pemeliharaan (Rp)
1.	Dinas Pekerjaan Umum	30.546.149.579,00
2.	Dinas Tata Kota dan Pemukiman	698.675.525,00
3.	Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman	268.084.808,85
4.	Badan Lingkungan Hidup	74.236.750,00
5.	Dinas Perhubungan	35.329.700,00
6.	Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan	456.573.800,00
7.	Kantor Arsip dan Peustakaan	220.584.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>32.299.634.162,85</b>

**H. KEWAJIBAN KONTIJENSI ATAS KASUS HUKUM**

Pemerintah Kota Balikpapan memiliki beberapa aset tetap dalam sengketa hukum yang dalam putusannya dimenangkan penggugat dan telah berkekuatan hukum tetap (incraht), namun masih dalam proses penghapusan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan poin No. 5.5.1.4.5, yaitu aset sebagai berikut:

1. Tanah Taman Bekapai (Eks. Lapangan Veteran), luas 4.800 M<sup>2</sup> senilai Rp12.000.000.000,00 sesuai putusan Mahkamah Agung RI (PK) Nomor 592 PK/Pdt/2001 tanggal 30 Januari 2003 yang amar putusannya menolak permohonan peninjauan kembali dari pemohon PK yakni Pemerintah Kota Balikpapan.
2. Tanah Pasar Blauran dan sebagian Pasar Ikan Klandasan seluas 270.96 M<sup>2</sup> senilai Rp40.644.000.000,00 sesuai putusan Mahkamah Agung RI (kasasi) Nomor 2204K/Pdt/2007 tanggal 2 Juni 2009 jo putusan Mahkamah Agung RI (PK) Nomor 639 PK/Pdt/2010 tanggal 11 April 2011.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Laporan Keuangan Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2015 disusun berkaitan dengan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun 2015. Laporan keuangan dimaksud meliputi:

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
3. Laporan Operasional
4. Neraca Daerah
5. Laporan Perubahan Ekuitas
6. Laporan Arus Kas
7. Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2015 disusun dan disajikan sebagai media pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2015. LKPD Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2015 ini merupakan hasil konsolidasi dari seluruh Laporan Keuangan SKPD dengan melalui proses akuntansi dan pelaporan sebagaimana mestinya.

Sebagai penutup dapat disimpulkan bahwa proses pengelolaan keuangan daerah yang dilakukan Pemerintah Kota Balikpapan masih perlu ditingkatkan lagi dengan optimalisasi penerimaan pendapatan daerah dan penerapan belanja daerah yang berpinsip pada pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan ekonomis. Selain itu LKPD Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAP sebagaimana diatur dalam PP Nomor 71 Tahun 2010 yang berbasis akrual.

Penyusunan dan penyajian LKPD Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2015 ini masih melalui proses konversi, mengingat masih adanya perbedaan struktur APBD menurut Ketentuan PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah. Konversi tidak terbatas pada format pelaporan, namun juga diupayakan agar definisi setiap pos laporan keuangan memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam SAP.

Dengan ditemuinya berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan daerah selama tahun anggaran 2015 ini, Pemerintah Kota Balikpapan bertekad untuk terus selalu meningkatkan kualitas sistem pengelolaan keuangan daerah, baik dari sisi penyempurnaan aturan maupun dari sisi peningkatan kapasitas sumber daya aparatur pengelola keuangan daerah untuk terwujudnya Pemerintahan Kota Balikpapan yang sarat dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Akhirnya, dengan perkembangan regulasi pengelolaan keuangan yang semakin sempurna dan melalui penyajian laporan keuangan yang semakin berkualitas, maka akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah akan semakin meningkat.